



**BADAN LAYANAN UMUM
BALAI KESEHATAN KERJA PELAYARAN**



BKBP
prioritas



ISO
37001

LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN BLU BALAI KESEHATAN KERJA PELAYARAN T.A. 2025 (AUDITED)



@djpl_bkbp



bkbp.dephub.go.id



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

**LAPORAN KEUANGAN SEMESTER - II
TAHUN ANGGARAN 2025**



BKKP
prioritas

**BADAN LAYANAN UMUM
BALAI KESEHATAN KERJA PELAYARAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN LAUT**

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Badan Layanan Umum Balai Kesehatan Kerja Pelayaran adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun Laporan Keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Badan Layanan Umum Balai Kesehatan Kerja Pelayaran mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 220/PMK.05/2016 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Badan Layanan Umum Balai Kesehatan Kerja Pelayaran. Di samping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Jakarta, Desember 2025

Kepala BLU Balai Kesehatan Kerja Pelayaran
Selaku Kuasa Pengguna Anggaran



Wisnu Wardana
NIP. 197702102006041002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI	2
PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB	3
SURAT PERNYATAAN TELAH DIREVIU	4
RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN	5
I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN	7
II. LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH	8
III. NERACA.....	9
IV. LAPORAN OPERASIONAL.....	10
V. LAPORAN ARUS KAS.....	11
VI. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS.....	13
VII. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN.....	14
A. GAMBARAN UMUM ENTITAS.....	14
B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN.....	24
C. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN	24
D. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA	32
E. PENJELASAN ATAS POS - POS LAPORAN OPERASIONAL	39
F. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN ARUS KAS	45
G. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	51
H. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA.....	54
VIII. LAMPIRAN	55



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN LAUT
BADAN LAYANAN UMUM
BALAI KESEHATAN KERJA PELAYARAN**



JL. RAYA ANCOL BARU NO. 1
TANJUNG PRIOK, JAKARTA UTARA

TELP. : 021 4372447
FAX. : 021 4372468

Email : bkkp@dephub.go.id
Website : www.bkkp.dephub.go.id

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan BLU Balai Kesehatan Kerja Pelayaran selaku UAKPA/B BLU yang terdiri dari (1) Laporan Realisasi Anggaran, (2) Laporan Perubahan Sisa Anggaran Lebih, (3) Neraca, (4) Laporan Operasional, (5) Laporan Arus Kas, (6) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (7) Catatan atas Laporan Keuangan Semester II Tahun Anggaran 2025 sebagaimana terlampir merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian internal yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan serta layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Jakarta, Desember 2025

Kepala BLU Balai Kesehatan Kerja Pelayaran

Selaku Kuasa Pengguna Anggaran

Wisnu Wardana

NIP 197702102006041002



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN LAUT
BADAN LAYANAN UMUM
BALAI KESEHATAN KERJA PELAYARAN**



JL. RAYA ANCOL BARU NO. 1
TANJUNG PRIOK, JAKARTA UTARA

TELP. : 021 4372447
FAX. : 021 4372468

Email : bkkp@dephub.go.id
Website : www.bkkp.dephub.go.id

**SURAT PERNYATAAN TELAH DIREVIU
SATKER BLU BALAI KESEHATAN KERJA PELAYARAN
TAHUN ANGGARAN 2025**

Kami telah mereviu Laporan Keuangan Badan Layanan Umum Balai Kesehatan Kerja Pelayaran BA.022 untuk Semester – II Tahun Anggaran 2025 berupa Neraca, Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Laporan Arus Kas, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan Atas Laporan Keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sesuai dengan Standard Reviu atas Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga. Semua informasi yang dimuat dalam laporan keuangan adalah penyajian manajemen Badan Layanan Umum Balai Kesehatan Kerja Pelayaran.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas mengenai akurasi, keandalan dan keabsahan informasi, serta kesesuaian pengakuan, pengukuran, dan pelaporan transaksi dengan Standar Akuntansi Pemerintah. Reviu mempunyai lingkup yang jauh lebih sempit dibandingkan dengan lingkup audit yang dilakukan sesuai dengan peraturan terkait dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan secara keseluruhan. Oleh karena itu, kami tidak memberi pendapat semacam itu.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat perbedaan yang menjadikan kami yakin bahwa laporan keuangan yang kami sebutkan di atas tidak disajikan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah, dan PSAP 13 tentang Penyajian Laporan Keuangan BLU serta peraturan lain yang terkait.

Jakarta, Desember 2025
Kepala Satuan Pemeriksaan Intern
Balai Kesehatan Kerja Pelayaran

Sri Purwani
NIP 197202131993032001

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Semester - II Tahun Anggaran 2025 Badan Layanan Umum Balai Kesehatan Kerja Pelayaran Per 31 Desember 2025 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 220/PMK.05/2016 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN (LRA)

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025. Realisasi Pendapatan Negara Per 31 Desember 2025 berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp. 20.619.289.449,- atau mencapai 99,08 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp. 20.809.810.000,-. Realisasi Belanja Negara pada Per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 35.654.121.537,- atau mencapai 74,91 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp. 47.598.578.000,-. Nilai SiKPA sebesar (Rp.15.034.832.088,).

2. LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH (LP-SAL)

Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih menyajikan informasi kenaikan atau penurunan Saldo Anggaran Lebih (SAL) tahun pelaporan di bandingkan dengan tahun sebelumnya. Nilai SAL awal 2025 adalah sebesar Rp. 14.069.904.068,-. Nilai SiKPA akrual adalah sebesar (Rp.15.034.832.088,-). Nilai SiLPA setelah penyesuaian sebesar Rp. 4.886.877.545,- sehingga Saldo Anggaran Lebih periode 31 Desember 2025 sebesar Rp. 18.956.781.613,-.

3. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2025. Nilai Aset per 31 Desember 2025 dicatat dan disajikan sebesar Rp. 64.168.036.580,- yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp. 24.174.403.901,-; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp. 0,-; Aset Tetap (neto) sebesar Rp. 39.356.196.179,-; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp. 637.436.500,-. Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp. 7.000.000,- dan Rp. 64.161.036.580,-.

4. LAPORAN OPERASIONAL (LO)

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan operasional untuk periode sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 40.419.124.082,-. Sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp. 37.022.806.517,- sehingga terdapat Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Operasional senilai Rp. 3.396.317.565,-. Surplus/(Defisit) Penjualan Aset Non Lancar sebesar Rp. 0,-, Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya Rp. 0,-, sehingga Pos Kegiatan Non Operasional mengalami Surplus/(Defisit) sebesar Rp. 0,-, Sampai dengan 31 Desember 2025, terdapat Surplus-LO sebesar Rp. 3.396.317.565,-.

5. LAPORAN ARUS KAS (LAK)

Laporan Arus Kas menyajikan informasi mengenai sumber, penggunaan perubahan kas, dan setara kas selama satu periode akuntansi, dan saldo kas dan setara kas pada tanggal pelaporan pada BLU. Arus masuk dan keluar kas diklasifikasikan berdasarkan aktivitas operasi, investasi, pendanaan, dan transitoris. Arus kas bersih dari Aktivitas Operasi untuk periode sampai dengan 31 Desember 2025 sebesar Rp. 11.363.191.482,-. Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi sebesar Rp. 0,-. Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan sebesar Rp. 0,-, Arus Kas dari Aktivitas Transitoris sebesar Rp. 0,-. sehingga terjadi kenaikan pada saldo akhir kas sebesar Rp. 4.886.877.545,- dari yang sebelumnya Rp. 14.069.904.068,- (saldo 31 Desember 2024) menjadi Rp. 18.956.781.613,- (saldo 31 Desember 2025).

6. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (LPE)

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 60.594.405.890,- ditambah Surplus/(Defisit)-LO sebesar Rp. 3.397.036.940,- dikurangi dengan koreksi atas reklasifikasi sebesar Rp. 0,- ditambah koreksi nilai persediaan senilai Rp. 0,- dikurangi koreksi atas reklasifikasi Senilai Rp. 0,- dikurangi selisih revaluasi aset tetap senilai Rp. 0,- dikurangi dengan koreksi nilai aset tetap non revaluasi senilai Rp. 0,- ditambah dengan koreksi lain-lain sebesar Rp. 0,- dan Transaksi Antar Entitas sebesar Rp. 0,- sehingga Ekuitas entitas sampai dengan 31 Desember 2025 adalah senilai Rp. 64.161.036.580,-.

7. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (CaLK)

CaLK menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan. Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, dan Laporan Arus Kas untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas disusun dan disajikan dengan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

BADAN LAYANAN UMUM BALAI KESEHATAN KERJA PELAYARAN

LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Untuk Periode yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

(Dalam Rupiah)

CAT	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	% REAL. ANGG.	REALISASI 2024
1	2	3	4	5	6	7
B.1	PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH					
	Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	20.809.810.000	20.619.289.449	-190.520.551	99,08	15.964.585.309
	Pendapatan Pendapatan Lainnya	0	3.272.976	3.272.976	100,00	0
	Pendapatan Badan Layanan Umum	20.809.810.000	20.616.016.473	-193.793.527	99,07	15.964.585.309
	Pendapatan Jasa Layanan Umum	4.884.410.000	4.629.595.127	-254.814.873	94,78	2.644.701.758
	Pendapatan Hibah Terikat - uang	0	0	0	0,00	0
	Pendapatan Hibah Tidak Terikat - uang	0	0	0	0,00	0
	Pendapatan Hasil Kerjasama BLU	14.949.500.000	14.331.244.450	-618.255.550	95,86	11.448.065.983
	Pendapatan dari Layanan BLU yang bersumber dari E	0	758.653.000	758.653.000	0,00	1.149.700.000
	Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	162.000.000	709.992.020	547.992.020	438,27	447.456.068
	Pendapatan BLU Lainnya	515.400.000	166.051.876	-349.348.124	100,00	250.486.500
	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Tanah	33.000.000	0	-33.000.000	100,00	0
	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan	81.500.000	5.600.000	-75.900.000	100,00	3.675.000
	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Peralatan dan	184.000.000	14.880.000	-169.120.000	100,00	20.500.000
	JUMLAH PENDAPATAN DAN HIBAH	20.809.810.000	20.619.289.449	-190.520.551	99,08	15.964.585.309
B.2	BELANJA NEGARA					
B.2.1	Belanja Pegawai	13.072.156.000	12.334.510.203	-737.645.797	94,36	10.636.413.610
B.2.2	Belanja Barang dan Jasa	26.680.071.000	16.843.297.397	-9.836.773.603	63,13	23.605.720.365
	Belanja Barang	1.260.884.000	1.188.279.353	-72.604.647	94,24	7.126.307.975
	Belanja Jasa	4.488.986.000	4.424.388.013	-64.597.987	98,56	1.805.162.651
	Belanja Pemeliharaan	2.028.892.000	1.928.635.040	-100.256.960	95,06	2.876.264.428
	Belanja Perjalanan Dinas	50.000.000	49.170.000	-830.000	98,34	1.330.398.515
	Belanja Badan Layanan Umum	18.851.309.000	9.252.824.991	-9.598.484.009	49,08	10.467.586.796
	Belanja Gaji dan Tunjangan	0	0	0	0,00	0
	Belanja Barang	319.724.000	212.371.807	-107.352.193	66,42	1.223.029.378
	Belanja Jasa	5.151.857.000	3.470.751.629	-1.681.105.371	67,37	2.610.455.786
	Belanja Pemeliharaan	0	0	0	0,00	0
	Belanja Perjalanan	2.420.332.000	664.178.982	-1.756.153.018	27,44	1.268.893.883
	Belanja Barang BLU yang Menghasilkan Persediaan	10.959.396.000	4.905.522.573	-6.053.873.427	0,00	5.365.207.749
	Belanja Gedung dan Bangunan - Ekstrakomptabel	0	0	0	0,00	0
	Belanja Barang Untuk Diserahkan Kepada	0	0	0	0,00	0
B.2.3	Belanja Modal	7.846.351.000	6.476.313.937	-1.370.037.063	82,54	2.626.334.270
	Belanja Modal Tanah	0	0	0	0,00	0
	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0	0	0	#DIV/0!	951.947.320
	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0	0	0	0,00	0
	Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan Gedung	0	0	0	0,00	91.636.050
	Belanja Modal Jalan, Jaringan dan Irigasi	0	0	0	0,00	0
	Belanja Modal Lainnya	0	0	0	0,00	0
	Belanja Modal Badan Layanan Umum	7.846.351.000	6.476.313.937	-1.370.037.063	82,54	1.582.750.900
	Belanja Modal Tanah - BLU	0	0	0	0,00	0
	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU	6.560.344.000	5.231.221.430	-1.329.122.570	79,74	1.582.750.900
	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - BLU	1.286.007.000	1.245.092.507	-40.914.493	0,00	0
	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - BLU	0	0	0	0,00	0
	Belanja Modal Lainnya - BLU	0	0	0	0,00	0
B.2.4	Belanja Bantuan Sosial	0	0	0	0,00	0
	JUMLAH BELANJA	47.598.578.000	35.654.121.537	-11.944.456.463	74,91	36.868.468.245
B.3	SILPA / SIKPA					
	SURPLUS / DEFISIT	0	-15.034.832.088	0	0,00	-20.903.882.936
	JUMLAH SILPA / (SIKPA)	0	-15.034.832.088	0	0,00	-20.903.882.936

Kepala Balai Kesehatan Kerja Pelayaran



Wisnu Wardana
NIP 197702102006041002

II. LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH

BADAN LAYANAN UMUM BALAI KESEHATAN KERJA PELAYARAN

LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH

Untuk Periode yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

(Dalam Rupiah)

CAT	URAIAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
		2025	2024	Jumlah	%
1	2	3	4	5	6
C.1	SALDO ANGGARAN LEBIH (SAL AWAL)	14.069.904.068	10.155.656.455	3.914.247.613	0,00
C.2	PENGUNAAN SAL	0	0	0	0,00
	Sub Total	14.069.904.068	10.155.656.455	3.914.247.613	0,00
C.3	SISA LEBIH/KURANG PEMBIAYAAN ANGGARAN (SiLPA/SiKPA)	-15.034.832.088	-20.903.882.936	5.869.050.848	-28,08
	Penyesuaian SiLPA/SiKPA	0	0	0	0,00
	Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN	19.921.709.633	24.818.130.549	-4.896.420.916	-19,73
	Pendapatan Alokasi APBN	19.924.982.609	24.818.130.549	-4.893.147.940	-19,72
	Penyetoran PNBK ke Kas Negara	-3.272.976	0	-3.272.976	#DIV/0!
	Penyetoran Surplus BLU ke Kas Negara	0	0	0	0,00
	Pengembalian Pendapatan BLU TAYL	0	0	0	0,00
	Transaksi antar BLU	0	0	0	0,00
C.4	Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) Setelah Penyesuaian	4.886.877.545	3.914.247.613	972.629.932	24,85
	Sub Total	18.956.781.613	14.069.904.068	4.886.877.545	34,73
C.5	Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya	0	0	0	0,00
	Lain-lain	0	0	0	0,00
C.6	Saldo Anggaran Lebih Akhir	18.956.781.613	14.069.904.068	4.886.877.545	34,73

Kepala Balai Kesehatan Kerja Pelayaran



Wisnu Wardana
NIP 197702102006041002

III. NERACA

BADAN LAYANAN UMUM BALAI KESEHATAN KERJA PELAYARAN NERACA

Untuk Periode yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

(Dalam Rupiah)

CAT	NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
		2025	2024	Jumlah	%
1	2	3	4	5	6
	ASET				
	ASET LANCAR				
D.1	Kas di Bendahara Pengeluaran	0	0	0	0,00
D.2	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	0	0	0	0,00
D.3	Kas pada Badan Layanan Umum	11.218.087.081	3.914.247.613	7.303.839.468	186,60
D.4	Investasi Jangka Pendek- Badan Layanan Umum	7.738.694.532	10.155.656.455	-2.416.961.923	0,00
D.5	Piutang dari Kegiatan Operasional Badan Layanan Umum	27.680.000	171.555.000	-143.875.000	0,00
D.6	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Operasional BLU	-138.400	-857.775	719.375	0,00
D.7	Piutang dari Kegiatan Non Operasional Badan Layanan Umum	5.000.000	0	5.000.000	#DIV/0!
D.8	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU	-25.000	0	-25.000	#DIV/0!
D.9	Persediaan	5.185.105.688	7.689.997.993	-2.504.892.305	-32,57
	JUMLAH ASET LANCAR	24.174.403.901	21.930.599.286	2.243.804.615	10,23
	ASET TETAP				
D.10	Peralatan dan Mesin	85.712.176.308	80.279.819.878	5.432.356.430	6,77
D.11	Gedung dan Bangunan	38.341.111.317	37.096.018.810	1.245.092.507	3,36
D.12	Jalan, Irigasi dan Jaringan	383.777.000	383.777.000	0	0,00
D.13	Akumulasi Penyusutan	-85.080.868.446	-79.709.245.584	-5.371.622.862	6,74
	JUMLAH ASET TETAP	39.356.196.179	38.050.370.104	1.305.826.075	3,43
	ASET LAINNYA				
D.14	Aset Tak Berwujud	637.436.500	637.436.500	0	0,00
D.15	Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	0	549.163.550	-549.163.550	0,00
	JUMLAH ASET LAINNYA	637.436.500	1.186.600.050	-549.163.550	-46,28
	JUMLAH ASET	64.168.036.580	61.167.569.440	3.000.467.140	4,91
	KEWAJIBAN				
	KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
D.16	Utang kepada Pihak Ketiga	0	549.163.550	-549.163.550	0,00
D.17	Utang Yang Belum Ditagihkan	0	0	0	0,00
D.18	Pendapatan Diterima Dimuka	7.000.000	24.000.000	-17.000.000	0,00
D.19	Uang Muka KPPN	0	0	0	0,00
	JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	7.000.000	573.163.550	-566.163.550	0,00
	JUMLAH KEWAJIBAN	7.000.000	573.163.550	-566.163.550	0,00
	EKUITAS				
	EKUITAS				
D.20	Ekuitas	64.161.036.580	60.594.405.890	3.566.630.690	5,89
	JUMLAH EKUITAS	64.161.036.580	60.594.405.890	3.566.630.690	5,89
	JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	64.168.036.580	61.167.569.440	3.000.467.140	4,91

Kepala Balai Kesehatan Kerja Pelayaran



Wisnu Wardana
NIP 197702102006041002

IV. LAPORAN OPERASIONAL

BADAN LAYANAN UMUM BALAI KESEHATAN KERJA PELAYARAN

LAPORAN OPERASIONAL

Untuk Periode yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

(Dalam Rupiah)

CAT	URAIAN	JUMLAH		Kenaikan/(Penurunan)	
		2025	2024	Jumlah	%
1	2	3	4	5	6
	KEGIATAN OPERASIONAL				
	PENDAPATAN OPERASIONAL				
	Pendapatan Alokasi APBN	19.924.982.609	24.818.130.549	-4.893.147.940	-19,72
	Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat	4.657.275.127	2.644.701.758	2.012.573.369	76,10
	Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Lain	647.453.000	1.260.900.000	-613.447.000	-48,65
	Pendapatan Hibah BLU	0	0	0	0,00
	Pendapatan Hasil Kerja Sama BLU	14.270.889.450	11.503.480.983	2.767.408.467	24,06
	Pendapatan BLU Lainnya	918.523.896	689.117.568	229.406.328	33,29
E.1	JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL	40.419.124.082	40.916.330.858	-497.206.776	-1,22
	BEBAN OPERASIONAL				
E.2	Beban Pegawai	12.334.510.203	10.636.413.610	1.698.096.593	15,96
E.3	Beban Persediaan	7.550.552.128	6.606.549.561	944.002.567	14,29
E.4	Beban Barang dan Jasa	9.295.790.802	9.840.335.134	-544.544.332	-5,53
E.5	Beban Pemeliharaan	1.788.497.790	2.923.498.858	-1.135.001.068	-38,82
E.6	Beban Perjalanan Dinas	713.348.982	2.599.292.398	-1.885.943.416	-72,56
	Beban Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat	0	0	0	0,00
	Beban Bantuan Sosial	0	0	0	0,00
E.7	Beban Penyusutan dan Amortisasi	5.340.081.612	5.664.706.820	-324.625.208	-5,73
E.8	Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	25.000	833.075	-808.075	-97,00
	JUMLAH BEBAN OPERASIONAL	37.022.806.517	38.271.629.456	-1.248.822.939	-3,26
	SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL	3.396.317.565	2.644.701.402	751.616.163	28,42
E.9	KEGIATAN NON OPERASIONAL				
	Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar				
	Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	0	0,00
	Beban Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	0	0,00
	JUMLAH Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar	0	0	0	0,00
	Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya				
	Pendapatan Kegiatan Non Operasional Lainnya	3.272.976	0	3.272.976	#DIV/0!
	Beban Kegiatan Non Operasional Lainnya	3.272.976	0	3.272.976	#DIV/0!
	JUMLAH Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	0,00
E.10	SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	0,00
E.11	SURPLUS / (DEFISIT) - LO	3.396.317.565	2.644.701.402	751.616.163	28,42

Kepala Balai Kesehatan Kerja Pelayaran



Wisnu Wardana
NIP 197702102006041002

V. LAPORAN ARUS KAS

BADAN LAYANAN UMUM BALAI KESEHATAN KERJA PELAYARAN

LAPORAN ARUS KAS

Untuk Periode yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

(Dalam Rupiah)

CAT	URAIAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
		2025	2024	Jumlah	%
1	2	3	4	5	6
F.1	ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
	ARUS MASUK KAS				
	Pendapatan dari Alokasi APBN	19.924.982.609	24.818.130.549	-4.893.147.940	-19,72
	Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Masyarakat	4.629.595.127	2.644.701.758	1.984.893.369	75,05
	Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Entitas Lain	758.653.000	1.149.700.000	-391.047.000	0,00
	Pendapatan dari Hasil Kerja Sama	14.331.244.450	11.448.065.983	2.883.178.467	25,18
	Pendapatan dari Hibah	0	0	0	0,00
	Pendapatan Usaha Lainnya	896.523.896	722.117.568	174.406.328	24,15
	Pendapatan dari Pengembalian Belanja BLU TAYL	0	0	0	0,00
	Pendapatan PNBPN Umum	3.272.976	0	3.272.976	100,00
	JUMLAH ARUS MASUK KAS	40.544.272.058	40.782.715.858	-238.443.800	-0,58
	ARUS KELUAR KAS				0,00
	Pembayaran Pegawai	12.334.510.203	10.636.413.610	1.698.096.593	15,96
	Pembayaran Barang	1.400.651.160	5.424.716.697	-4.024.065.537	-74,18
	Pembayaran Jasa	7.895.139.642	4.415.618.437	3.479.521.205	78,80
	Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan	4.905.522.573	8.289.828.405	-3.384.305.832	-40,82
	Pembayaran Pemeliharaan	1.928.635.040	2.876.264.428	-947.629.388	-32,95
	Pembayaran Perjalanan Dinas	713.348.982	2.599.292.398	-1.885.943.416	-72,56
	Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU	0	0	0	0,00
	Pembayaran Bantuan Sosial	0	0	0	0,00
	Pembayaran Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat	0	0	0	0,00
	Pembayaran Pengembalian Pendapatan BLU TAYL	0	0	0	0,00
	Penyetoran PNBPN ke Kas Negara	3.272.976	0	3.272.976	100,00
	JUMLAH ARUS KELUAR KAS	29.181.080.576	34.242.133.975	-5.061.053.399	-14,78
	ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS OPERASI	11.363.191.482	6.540.581.883	4.822.609.599	73,73
F.2	ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				0,00
	ARUS MASUK KAS				0,00
	Penjualan atas Tanah	0	0	0	0,00
	Penjualan atas Peralatan dan Mesin	0	0	0	0,00
	Penjualan atas Gedung dan Bangunan	0	0	0	0,00
	Penjualan atas Jalan, Irigasi, dan Jaringan	0	0	0	0,00
	Penjualan atas Aset Tetap Lainnya/ Aset Lainnya	0	0	0	0,00
	Penerimaan Kembali Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)	0	0	0	0,00
	JUMLAH ARUS MASUK KAS	0	0	0	0,00
	ARUS KELUAR KAS				0,00
	Perolehan atas Tanah	0	0	0	0,00
	Perolehan atas Peralatan dan Mesin	5.231.221.430	2.534.698.220	2.696.523.210	106,38
	Perolehan atas Gedung dan Bangunan	1.245.092.507	91.636.050	1.153.456.457	0,00
	Perolehan atas Jalan, Irigasi, dan Jaringan	0	0	0	0,00
	Perolehan atas Aset Tetap Lainnya/ Aset Lainnya	0	0	0	0,00
	Pengeluaran Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)	0	0	0	0,00
	JUMLAH ARUS KELUAR KAS	6.476.313.937	2.626.334.270	3.849.979.667	146,59
	ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS INVESTASI	-6.476.313.937	-2.626.334.270	-3.849.979.667	146,59

CAT	URAIAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
		2025	2024	Jumlah	%
1	2	3	4	5	6
F.3	ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				0,00
	ARUS MASUK KAS				0,00
	Penerimaan Pembiayaan Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)	0	0	0	0,00
	Penerimaan Pengembalian Setoran ke Kas Negara	0	0	0	0,00
	JUMLAH ARUS MASUK KAS	0	0	0	0,00
	ARUS KELUAR KAS	0	0	0	0,00
	Penyetoran ke Kas Negara	0	0	0	0,00
	Pengeluaran atas Pengembalian Pembiayaan Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)	0	0	0	0,00
	JUMLAH ARUS KELUAR KAS	0	0	0	0,00
	ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS PENDANAAN	0	0	0	0,00
F.4	ARUS KAS DARI AKTIVITAS TRANSITORIS				0,00
	ARUS MASUK KAS				0,00
	Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga	0	0	0	0,00
	Penerimaan atas transfer masuk Kas BLU dari BLU Lain	0	0	0	0,00
	JUMLAH ARUS MASUK KAS	0	0	0	0,00
	ARUS KELUAR KAS				0,00
	Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga	0	0	0	0,00
	Pengeluaran atas transfer keluar Kas BLU kepada BLU lain	0	0	0	0,00
	JUMLAH ARUS KELUAR KAS	0	0	0	0,00
	ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS TRANSITORIS	0	0	0	0,00
	KENAIKAN/PENURUNAN KAS	4.886.877.545	3.914.247.613	8.801.125.158	224,85
	Penyesuaian atas Selisih Kurs	0	0	0	0,00
	Saldo Awal Kas	14.069.904.068	10.155.656.455	24.225.560.523	238,54
	Koreksi Saldo Kas	0	0	0	0,00
	SALDO AKHIR KAS	18.956.781.613	14.069.904.068	4.886.877.545	34,73
F.5	Rincian Saldo Akhir Kas antara lain :				
	Saldo Akhir Kas pada BLU	11.218.087.081	3.914.247.613	7.303.839.468	186,60
	Saldo Akhir Kas Lainnya dan Setara Kas	0	0	0	0,00
	Investasi Jangka Pendek BLU	7.738.694.532	10.155.656.455	-2.416.961.923	-23,80
F.6	Saldo Akhir Dana Kelolaan BLU	0	0	0	0,00
	Saldo Akhir Kas BLU yang Dibatasi Penggunaannya	0	0	0	0,00
	Jumlah Rincian Saldo	18.956.781.613	14.069.904.068	4.886.877.545	34,73
	Rincian Lainnya Pos Kas di Neraca :				
	Saldo Akhir Kas pada BLU (yang belum disahkan)	0	0	0	#DIV/0!
	Saldo Akhir Kas di Bendahara Pengeluaran	0	0	0	100,00

Kepala Balai Kesehatan Kerja Pelayaran



Wisnu Wardana
NIP 197702102006041002

VI. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

BADAN LAYANAN UMUM BALAI KESEHATAN KERJA PELAYARAN

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Periode yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

(Dalam Rupiah)

CAT	URAIAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
		2025	2024	Jumlah	%
1	2	3	4	5	6
G.1	EKUITAS AWAL	60.594.405.890	57.884.759.156	2.709.646.734	4,68
G.2	SURPLUS/DEFISIT - LO	3.397.036.940	2.644.701.402	752.335.538	28,45
	KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI	0	0	0	0,00
	EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI				
	DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN				
	KEBLAJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN				
	MENDASAR				
G.3	Penyesuaian Nilai Aset	0	0	0	0,00
G.4	Koreksi Nilai Persediaan	0	0	0	0,00
G.5	Koreksi Atas Reklasifikasi	0	0	0	0,00
G.6	Selisih Revaluasi Aset Tetap	0	0	0	0,00
G.7	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	0	0	0	0,00
G.8	Koreksi Lain-lain	0	0	0	0,00
	TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	169.593.750	0	169.593.750	0,00
	KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	3.566.630.690	2.644.701.402	921.929.288	34,86
G.9	EKUITAS AKHIR	64.161.036.580	60.529.460.558	3.631.576.022	6,00

Kepala Balai Kesehatan Kerja Pelayaran



Wisnu Wardana
NIP 197702102006041002

VII. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. GAMBARAN UMUM ENTITAS

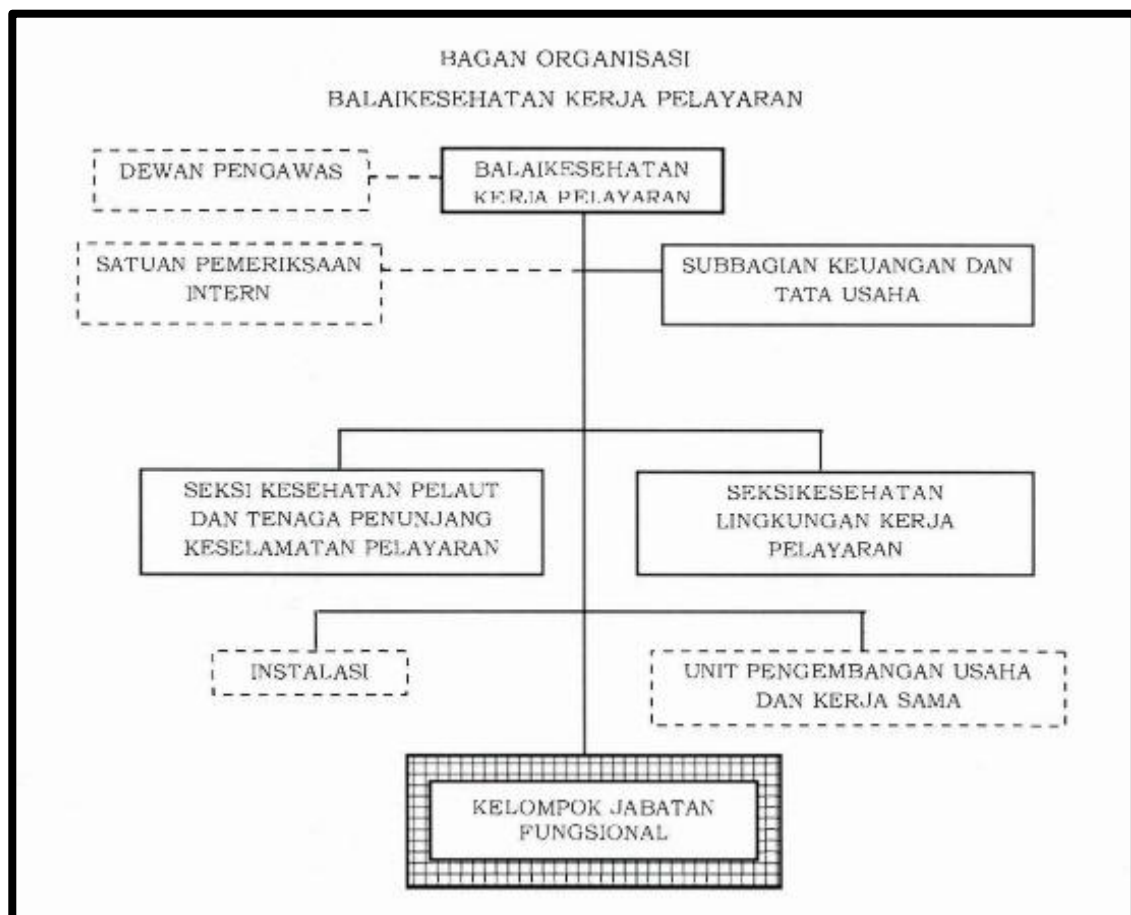
A.1. Profil dan Kebijakan Teknis

A.1.1. Latar Belakang

Balai Kesehatan Kerja Pelayaran merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) di bawah Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Kementerian Perhubungan yang dibentuk melalui Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 73 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Kesehatan Kerja Pelayaran. Badan Layanan Umum Balai Kesehatan Kerja Pelayaran resmi menyandang status sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 57/KMK.05/2021 Tanggal 15 Februari 2021 Tentang Penetapan Balai Kesehatan Kerja Pelayaran Pada Kementerian Perhubungan Sebagai Instansi Pemerintah Yang Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.

A.1.2. Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 73 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Kesehatan Kerja Pelayaran dipimpin oleh seorang Kepala dengan Eselon III/a, yang dibantu oleh 3 Pejabat struktural Eselon IV/a. Berikut adalah struktur organisasi Badan Layanan Umum (BLU) Balai Kesehatan Kerja Pelayaran sesuai dengan PM 73 Tahun 2021:



A.1.3. Visi

Badan Layanan Umum Balai Kesehatan Kerja Pelayaran mempunyai visi: Terwujudnya kesehatan kerja pelayaran dalam rangka mendukung transportasi laut yang handal sesuai dengan tuntutan dunia internasional di bidang pelayaran.

A.1.4. Misi

Adapun misi Badan Layanan Umum Balai Kesehatan Kerja Pelayaran adalah:

1. Memberikan pelayanan pengujian dan pemeliharaan kesehatan pelaut dan tenaga penunjang keselamatan pelayaran;
2. Memberikan pelayanan pemeriksaan lingkungan kerja pelayaran; dan
3. Menyiapkan dan menginformasikan aturan, norma, standar dan kebijakan mengenai kesehatan kerja pelayaran.

A.1.5. Maksud dan Tujuan

Maksud dari pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum pada Balai Kesehatan Kerja Pelayaran adalah untuk memberikan pelayanan kesehatan yang lebih responsif dalam memenuhi tuntutan masyarakat serta memberikan pelayanan prima terhadap eskalasi perubahan teknologi kesehatan yang cepat dengan cara melaksanakan prinsip-prinsip ekonomi yang efektif dan efisien, namun tidak meninggalkan jati dirinya dalam mengemban misi sosial untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

Sesuai dengan tugas dan fungsinya maka Badan Layanan Umum Balai Kesehatan Kerja Pelayaran mempunyai tujuan dan sasaran organisasi sebagai berikut:

1. Meningkatkan kapasitas jasa dan sistem pelayanan;
2. Meningkatkan mutu jasa pelayanan sesuai standar internasional;
3. Meningkatkan jangkauan pelayanan;
4. Meningkatkan kelembagaan yang optimal dan sistem regulasi yang mendukung;
5. Menyelenggarakan pelayanan Kesehatan yang berbasis pada profesionalisme;
6. Menciptakan Kerjasama dengan instansi yang terkait;
7. Tercapainya pelayanan bermutu tinggi yang berorientasi pada kepuasan pelanggan;
8. Tercapainya peningkatan efisiensi dan produktifitas pelayanan BLU Balai Kesehatan Kerja Pelayaran;
9. Terwujudnya sumber daya manusia yang memiliki kompetensi, memiliki integritas, komitmen yang kuat terhadap organisasi melalui upaya pendidikan dan pelatihan serta peningkatan kesejahteraan yang adil dan manusiawi.

A.1.6. Nilai-Nilai

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Badan Layanan Umum Balai Kesehatan Kerja Pelayaran memiliki sembilan budaya kerja "PRIORITAS" yang merupakan nilai-nilai kunci dari semboyan "*Your Health Is Our Priority*" dengan penjabaran sebagai berikut:

1. Profesional

Kompeten dan bertanggungjawab dalam menjalankan tugas sehingga terlaksana dengan mutu tinggi, waktu yang tepat, cermat dan prosedur yang mudah dipahami dan diikuti oleh pengguna jasa Kesehatan.

2. Responsif

Kesadaran untuk senantiasa mengembangkan sikap proaktif, kooperatif, kritis, suportif, peka terhadap situasi dan kebutuhan lingkungan kerja, serta melayani secara prima.

3. Integritas

Konsistensi antara perkataan dan tindakan sesuai dengan etika, moral, nilai dan prinsip.

4. Optimal

Berupaya bekerja secara sungguh-sungguh untuk menghasilkan mutu pelayanan yang terbaik.

5. Respek

Senantiasa menghargai dirinya sendiri, orang lain, lingkungan kerja dan sekitarnya.

6. Ikhlas

Memberikan pelayanan yang terbaik dengan tanpa mengharap pemberian atau imbalan dari pengguna jasa.

7. Transparan

Keterbukaan dalam melakukan segala kegiatan organisasi yang berupa keterbukaan informasi, komunikasi, dan *budgeting*.

8. Akuntabel

Tindakan yang bertanggungjawab dalam kelancaran pelaksanaan tugas umum pelayanan dan pemerintahan.

9. Safety

Bekerja dengan selalu menghadirkan keadaan yang selamat, sehat, aman dan nyaman di dalam sebuah aktifitas sehari – hari.

A.1.7.Tugas dan Fungsi

Badan Layanan Umum Balai Kesehatan Kerja Pelayaran merupakan unit pelaksana teknis lingkungan Kementerian Perhubungan yang menerapkan pola pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Perhubungan Laut yang ditetapkan melalui Keputusan Menteri Perhubungan No. 73 tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Kesehatan Kerja Pelayaran dengan tugas pokok melaksanakan pemeriksaan kesehatan bagi pelaut, tenaga penunjang keselamatan pelayaran, dan lingkungan kerja pelayaran. Sedangkan fungsinya adalah:

1. Penyusunan rencana program dan anggaran, rencana strategi bisnis dan rencana bisnis anggaran;
2. Pelaksanaan pemeriksaan kesehatan Pelaut dan Tenaga Penunjang Keselamatan Pelayaran;
3. Pelaksanaan pemeliharaan kesehatan Pelaut dan Tenaga Penunjang Keselamatan Pelayaran;
4. Penyiapan sertifikasi kesehatan Pelaut dan Tenaga Penunjang Keselamatan Pelayaran dan lingkungan kerja pelayaran;
5. Pelaksanaan pemeriksaan lingkungan kerja pelayaran;
6. Pelaksanaan pengembangan usaha, kemitraan, dan kerja sama;
7. Pelaksanaan pemeriksaan intern;
8. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan; dan
9. Pelaksanaan urusan keuangan, sumber daya manusia, kearsipan, hukum, hubungan masyarakat, data dan teknologi informasi, pengelolaan barang milik negara, serta tata usaha dan rumah tangga.

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2025 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Badan Layanan Umum Balai Kesehatan Kerja Pelayaran. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrua (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

Dalam penerapannya, baik SAK maupun SIMAK BMN menggunakan Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi yang selanjutnya disingkat SAKTI. Sistem ini merupakan aplikasi yang dibangun guna mendukung pelaksanaan sistem perbendaharaan dan penganggaran negara pada tingkat instansi meliputi modul penganggaran, modul komitmen, modul pembayaran, modul bendahara, modul persediaan, modul aset tetap, modul akuntansi dan pelaporan dengan memanfaatkan sumber daya dan teknologi informasi.

A.3 Basis Akuntansi

Badan Layanan Umum Balai Kesehatan Kerja Pelayaran menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, dan Laporan Arus Kas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Badan Layanan Umum Balai Kesehatan Kerja Pelayaran dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan Laporan Keuangan Badan Layanan Umum Balai Kesehatan Kerja Pelayaran dilakukan berdasarkan kebijakan akuntansi Badan Layanan Umum sesuai dengan SAP berbasis akrual. Kebijakan akuntansi BLU sebagaimana dimaksud meliputi pengakuan, pengukuran, pencatatan, penyajian serta jurnal transaksi yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan BLU mengikuti ketentuan dalam Modul Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan BLU sebagaimana tercantum dalam Lampiran PMK 220 Tahun 2016 beserta peraturan perubahannya. Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Kesehatan Kerja Pelayaran adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan- LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan-LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.

- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

- Aset Lancar mencakup kas dan setara kas yang diharapkan segera untuk direalisasikan, dipakai, atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.
- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Piutang dinyatakan dalam neraca menurut nilai yang timbul berdasarkan hak yang telah dikeluarkan surat keputusan penagihan atau yang dipersamakan, yang diharapkan diterima pengembaliannya dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a. Sama dengan atau lebih dari Rp 1.000.000.00 (satu juta rupiah), untuk: peralatan dan mesin; atau aset tetap renovasi peralatan dan mesin; dan
 - b. Sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000.00 (dua puluh lima juta rupiah), untuk: gedung dan bangunan; atau aset tetap renovasi gedung dan bangunan.
- Nilai satuan minimum kapitalisasi BMN tidak diperlukan untuk:
 - a. BMN berupa tanah;
 - b. BMN berupa jalan, irigasi, dan jaringan;
 - c. BMN berupa konstruksi dalam pengerjaan; atau
 - d. BMN berupa aset tetap lainnya, seperti koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

- Pemerintah melakukan penilaian kembali (revaluasi) berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2017 tentang Penilaian Kembali Barang Milik Negara/Daerah dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.06/2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kembali Barang Milik Negara. Revaluasi dilakukan terhadap aset tetap berupa Tanah, Gedung dan Bangunan, serta Jalan, Jaringan, dan Irigasi berupa Jalan Jembatan dan Bangunan Air pada Kementerian Negara/Lembaga sesuai kodefikasi Barang Milik Negara yang diperoleh sampai dengan 31 Desember 2015. Termasuk dalam ruang lingkup objek revaluasi adalah aset tetap pada Kementerian/Lembaga yang sedang dilaksanakan Pemanfaatan. Pelaksanaan penilaian dalam rangka revaluasi dilakukan dengan pendekatan data pasar, pendekatan biaya, dan/atau pendekatan pendapatan oleh Penilai Pemerintah di lingkungan Direktorat Jenderal Kekayaan Negara, Kementerian Keuangan. Revaluasi dilakukan pada tahun 2017 dan 2019. Berdasarkan pertimbangan efisiensi anggaran dan waktu penyelesaian, pelaksanaan penilaian dilakukan dengan survei lapangan untuk objek penilaian berupa Tanah dan tanpa survei lapangan untuk objek penilaian selain Tanah.
- Nilai aset tetap hasil penilaian kembali menjadi nilai perolehan baru dan nilai akumulasi penyusutannya adalah nol. Dalam hal nilai aset tetap hasil revaluasi lebih tinggi dari nilai buku sebelumnya maka selisih tersebut diakui sebagai penambah ekuitas pada Laporan Keuangan. Namun, apabila nilai aset tetap hasil revaluasi lebih rendah dari nilai buku sebelumnya maka selisih tersebut diakui sebagai pengurang ekuitas pada Laporan Keuangan.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN.

Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Termasuk dalam Piutang Jangka Panjang adalah Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) yang jatuh tempo lebih dari satu tahun.
- TPA menggambarkan jumlah yang dapat diterima dari penjualan aset pemerintah secara angsuran kepada pegawai pemerintah yang dinilai sebesar nilai nominal dari kontrak/berita acara penjualan aset yang bersangkutan setelah dikurangi dengan angsuran yang telah dibayar oleh pegawai ke kas negara atau daftar saldo tagihan penjualan angsuran.
- Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan yang ditetapkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan kepada bendahara yang karena lalai atau perbuatan melawan hukum mengakibatkan kerugian Negara/daerah.

- Tuntutan Ganti Rugi adalah suatu proses yang dilakukan terhadap pegawai negeri atau bukan pegawai negeri bukan bendahara dengan tujuan untuk menuntut penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara sebagai akibat langsung ataupun tidak langsung dari suatu perbuatan yang melanggar hukum yang dilakukan oleh pegawai tersebut atau kelalaian dalam pelaksanaan tugasnya.

Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah Aset Tak Berwujud, dan Aset Lain-lain.
- Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.
- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional entitas.

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek
Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
 - b. Kewajiban Jangka Panjang
Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

(8) Penyisihan Piutang Tidak Tertagih

- Penyisihan Piutang Tidak Tertagih adalah cadangan yang harus dibentuk sebesar persentase tertentu dari piutang berdasarkan penggolongan kualitas piutang. Penilaian kualitas piutang dilakukan dengan mempertimbangkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah.
- Kualitas piutang didasarkan pada kondisi masing-masing piutang pada tanggal pelaporan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 69/PMK.06/2014 tentang

Penentuan Kualitas Piutang dan Pembentukan Penyisihan Piutang Tidak Tertagih pada Kementerian Negara/Lembaga dan Bendahara Umum Negara. Kriteria kualitas piutang diatur sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5 persen
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10 persen
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50 persen
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100 persen
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

(9) Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 sebagaimana diubah dengan PMK No. 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Alat Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

(10) Implementasi Akuntansi Berbasis AkruaI Pertama Kali

Mulai tahun 2015 Pemerintah mengimplementasikan akuntansi berbasis akrual sesuai dengan amanat PP No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Implementasi tersebut memberikan pengaruh pada beberapa hal dalam penyajian laporan keuangan. Pertama, Pos-pos ekuitas dana pada neraca per 2014 yang berbasis *cash toward accrual* direklasifikasi menjadi ekuitas sesuai dengan akuntansi berbasis akrual. Kedua, keterbandingan penyajian akun-akun tahun berjalan dengan tahun sebelumnya dalam Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas tidak dapat dipenuhi. Hal ini diakibatkan oleh penyusunan dan penyajian akuntansi berbasis akrual pertama kali mulai dilaksanakan tahun 2015.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan Balai Kesehatan Kerja Pelayaran telah melakukan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) sebanyak 13 (tiga belas) kali. Berikut adalah anggaran DIPA Tahun Anggaran 2025 beserta realisasinya per 31 Desember 2025:

Uraian	2025		REALISASI 2024
	ANGGARAN	REALISASI	
PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH			
Pendapatan PNB	20.809.810.000	20.619.289.449	15.964.585.309
Pendapatan PNB Lainnya	-	3.272.976	-
Pendapatan BLU	20.809.810.000	20.616.016.473	15.964.585.309
Penerimaan Kembali Belanja Barang BLU Tahun Anggaran Yang Lalu	-	-	-
Hibah	-	-	-
Jumlah Pendapatan dan Hibah	20.809.810.000	20.619.289.449	15.964.585.309
BELANJA			
Belanja Pegawai	13.072.156.000	12.334.510.203	10.636.413.610
Belanja Barang	26.680.071.000	16.843.297.397	23.605.720.365
Belanja Modal	7.846.351.000	6.476.313.937	2.626.334.270
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Jumlah Belanja	47.598.578.000	35.654.121.537	36.868.468.245
Surplus/(Defisit) (A-B)		(15.034.832.088)	(20.903.882.936)
PEMBIAYAAN		-	-
SILPA/(SiKPA)		(15.034.832.088)	(20.903.882.936)

*Realisasi
Pendapatan Rp.
20.619.289.449,-*

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 20.619.289.449,- atau mencapai 99,08 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp. 20.809.810.000,-

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2025			
	Anggaran	Realisasi	Realisasi di atas (bawah) anggaran	% Real Angg.
PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH	20.809.810.000	20.619.289.449	(190.520.551)	99,08
Pendapatan Negara Bukan Pajak	20.809.810.000	20.619.289.449	(190.520.551)	99,08
PNBP Non BLU	-	3.272.976	3.272.976	100,00
Pendapatan Jasa Navigasi Pelayaran	-	-	-	0,00
Pendapatan dari Penjualan Tanah, Gedung dan Bangunan	-	-	-	0,00
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	-	-	-	0,00
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	-	-	-	0,00
Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai	-	-	-	0,00
Pendapatan Kembali Belanja Pegawai TAYL	-	3.272.976	3.272.976	100,00
Pendapatan BLU	20.809.810.000	20.616.016.473	(193.793.527)	99,07
Pendapatan Jasa Pelayanan Rumah Sakit	4.884.410.000	4.629.595.127	- 254.814.873	94,78
Pendapatan Hasil Kerja Sama Lembaga/BU	14.949.500.000	14.331.244.450	- 618.255.550	95,86
Pendapatan dari Pelayanan BLU yang bersumber dari Entitas Pemerintah	-	758.653.000	758.653.000	100,00
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	162.000.000	709.992.020	547.992.020	438,27
Pendapatan Lain-Lain BLU	515.400.000	166.051.876	- 349.348.124	100,00
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Tanah	33.000.000	-	- 33.000.000	0,00
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan	81.500.000	5.600.000	- 75.900.000	100,00
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Peralatan dan Mesin	184.000.000	14.880.000	- 169.120.000	8,09
Penerimaan Kembali Belanja Barang BLU Tahun Anggaran Yang Lalu	-	-	-	0,00
Pendapatan Hibah	-	-	-	0,00
Jumlah Pendapatan dan Hibah	20.809.810.000	20.619.289.449	(190.520.551)	99,08

Perbandingan Realisasi Pendapatan PNPB (turun sebesar 29,16 persen)

Uraian	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Naik (Turun)	%
PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH				
Pendapatan PNPB Lainnya	3.272.976	-	3.272.976	-
Pendapatan BLU	20.616.016.473	15.964.585.309	4.651.431.164	29,14
Hibah	-	-	-	-
Jumlah Pendapatan dan Hibah	20.619.289.449	15.964.585.309	4.654.704.140	29,16

Tidak Terdapat Realisasi Pendapatan BLU yang belum disahkan per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 0,-.

Realisasi Belanja
Negara Rp.
35.654.121.537,-

B.2 Belanja

Realisasi Belanja Negara sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 35.654.121.537,- atau 74,91 persen dari anggaran belanja sebesar Rp. 47.598.578.000,-.

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja

Uraian	2025			
	Anggaran	Realisasi	Realisasi di atas (bawah) anggaran	% Real Angg.
Belanja Pegawai	13.072.156.000	12.334.510.203	(737.645.797)	94,36
Belanja Barang	26.680.071.000	16.843.297.397	(9.836.773.603)	63,13
Belanja Modal	7.846.351.000	6.476.313.937	(1.370.037.063)	82,54
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-	-
Jumlah	47.598.578.000	35.654.121.537	(11.944.456.463)	74,91

Uraian	Realisasi Bruto	Pengembalian	Realisasi Netto
Belanja Pegawai	12.334.510.479	- 276	12.334.510.203
Belanja Barang	16.843.297.397	-	16.843.297.397
Belanja Modal	6.476.313.937	-	6.476.313.937
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Jumlah	35.654.121.813	(276)	35.654.121.537

Realisasi Belanja turun sebesar 3,29 persen dibandingkan dengan realisasi belanja pada 31 Desember 2024.

URAIAN	REALISASI TA 2025	REALISASI TA 2024	NAIK (TURUN) %
BELANJA	-	-	-
Belanja Pegawai	12.334.510.203	10.636.413.610	15,96
Belanja Barang	16.843.297.397	23.605.720.365	(28,65)
Belanja Modal	6.476.313.937	2.626.334.270	146,59
Pembayaran Bunga Utang	-	-	-
Subsidi	-	-	-
Hibah	-	-	-
Bantuan Sosial	-	-	-
Belanja Lain-lain	-	-	-
Jumlah	35.654.121.537	36.868.468.245	(3,29)

Realisasi Belanja BLU sebagaimana tersebut pada tabel Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Terdapat realisasi penggunaan Saldo Awal BLU sebesar Rp 10.796.962.481, yang terdiri dari Belanja Barang sebesar Rp 4.320.648.544,- dan Belanja Moda sebesar Rp 6.476.313.937,- dengan rincian sebagai berikut:

Belanja Barang:

Resertifikasi ISO 9001, Akreditasi Klinik Utama, Pelatihan Vaksin, Pelatihan ACLS, Pelatihan BTCLS, Pelatihan Treadmil, Pelatihan Akupuntur, Dokter Spesialis Anak, Perjalanan Dinas, Barang Persediaan Barang Konsumsi, Jasa Surveillance Sertifikasi ISO 17025, Barang Persediaan Barang Konsumsi, Pengadaan Dokumen Kesehatan Pelaut, Makanan MCU, Rujukan MCU, dan Pengelolaan Media Sosial dan Pembuatan Konten Klinik Utama.

Belanja Modal:

Pengadaan Peralatan Pendukung Operasional Lainnya, Pengadaan Peralatan Aula, Pengadaan Videotron Outdoor, Pengadaan Peralatan Pelayanan Administrasi Klinik Utama, Renovasi Interior Ruang Pelayanan Klinik Utama, dan Detail Engineering Design (DED) Pengembangan Gedung Klinik Utama.

Belanja Pegawai
Rp.
12.334.510.203,-

B.2.1 Belanja Pegawai

Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp. 12.334.510.203,- dan Rp. 10.636.413.610,-. Realisasi belanja per 31 Desember 2025 mengalami kenaikan sebesar 15,96 persen dibandingkan dengan per 31 Desember 2024. Kenaikan belanja pegawai per 31 Desember 2024 disebabkan karena adanya penambahan 15 (Lima Belas) pegawai baru dengan status Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK).

Perbandingan Belanja Pegawai

URAIAN	ANGGARAN 2025	REALISASI 2025	REALISASI 2024	NAIK (TURUN) %
Belanja Gaji Pokok PNS	3.140.710.000	3.140.021.900	3.135.880.600	0,13
Belanja Pembulatan Gaji PNS	47.000	43.985	44.686	(1,57)
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	228.900.000	228.772.880	211.011.510	8,42
Belanja Tunj. Anak PNS	80.660.000	80.554.794	75.673.218	6,45
Belanja Tunj. Struktural PNS	31.190.000	31.170.000	38.720.000	(19,50)
Belanja Tunj. Fungsional PNS	198.790.000	198.742.000	205.037.000	(3,07)
Belanja Tunj. PPh PNS	27.293.000	27.288.873	28.403.045	(3,92)
Belanja Tunj. Beras PNS	174.610.000	174.604.620	165.841.800	5,28
Belanja Uang Makan PNS	491.700.000	422.633.000	362.160.000	16,70
Belanja Tunj. Kompen Kerja PNS	41.400.000	41.400.000	41.400.000	-
Belanja Tunj. Umum PNS	83.025.000	83.025.000	77.705.000	6,85
Belanja Gaji Pokok PPPK	1.365.600.000	1.364.773.043	845.474.200	-
Belanja Pembulatan Gaji PPPK	29.000	24.356	16.118	-
Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	56.861.000	56.824.338	25.932.820	-
Belanja Tunjangan Anak PPPK	11.153.000	11.103.637	4.349.056	-
Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	97.945.000	97.868.748	73.570.000	-
Belanja Tunjangan Beras PPPK	61.000.000	60.911.255	31.792.380	-
Belanja Uang Makan PPPK	258.720.000	252.581.000	160.162.000	-
Belanja Tunjangan Umum PPPK	15.000.000	14.935.000	-	-
Belanja Uang Lembur	168.484.000	163.890.200	78.000.000	110,12
Belanja Uang Lembur PPPK	106.242.000	96.335.000	13.997.000	588,25
Belanja Pegawai (Tunj Khusus)	4.778.797.000	4.136.482.944	4.236.963.248	(2,37)
Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	1.654.000.000	1.650.523.906	824.281.500	-
Jumlah Bruto	13.072.156.000	12.334.510.479	10.636.415.181	15,96
Pengembalian Blj Pembulatan	-	276	1.491	-
Pengembalian Blj Pembulatan PPPK	-	-	80	-
Jumlah Pengembalian	0	-276	-1.571	0,00
Jumlah Realisasi	13.072.156.000	12.334.510.203	10.636.413.610	15,96

Belanja Barang
Rp.
16.843.297.397,-

B.2.2 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp. 16.843.297.397,- dan Rp. 23.605.720.365,-. Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2025 mengalami penurunan (28,65) persen dari Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2024, yang adanya kebijakan efisiensi belanja pemerintah.

Perbandingan Belanja Barang

URAIAN	ANGGARAN 2025	REALISASI 2025	REALISASI 2024	NAIK (TURUN) %
Belanja Barang Operasional	1.110.092.000	1.040.209.353	3.826.323.539	(72,81)
Belanja Barang Non Operasional	150.792.000	148.070.000	375.363.780	(60,55)
Belanja Persediaan	-	-	2.924.620.656	(100,00)
Belanja Jasa	4.488.986.000	4.424.388.013	1.805.162.651	145,10
Belanja Pemeliharaan	2.028.892.000	1.928.635.040	2.876.264.428	(32,95)
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	50.000.000	49.170.000	1.330.398.515	(96,30)
Belanja Perjalanan Luar Negeri	-	-	-	-
Belanja Barang BLU	18.851.309.000	9.252.824.991	10.467.586.796	(11,60)
- Belanja Gaji dan Tunjangan	-	-	-	-
- Belanja Barang	319.724.000	212.371.807	1.223.029.378	(82,64)
- Belanja Jasa	5.151.857.000	3.470.751.629	2.610.455.786	32,96
- Belanja Pemeliharaan	-	-	-	-
- Belanja Perjalanan	2.420.332.000	664.178.982	1.268.893.883	(47,66)
- Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	-	-	-	-
- Blj. Persediaan Barang Konsumsi	10.959.396.000	4.905.522.573	5.365.207.749	-
- Belanja Gedung dan Bangunan - Ekstrakomptabel BLU	-	-	-	-
Jumlah Bruto	26.680.071.000	16.843.297.397	23.605.720.365	(28,65)
Belanja	-	-	-	-
Jumlah Pengembalian	-	-	-	-
Jumlah Realisasi	26.680.071.000	16.843.297.397	23.605.720.365	(28,65)

Belanja Modal
Rp. 0,-

B.2.3 Belanja Modal

Belanja Modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp. 6.476.313.937,- dan Rp. 2.626.334.270,-. Realisasi Belanja Modal pada per 31 Desember 2025 mengalami kenaikan sebesar 146,59 persen dibandingkan per 31 Desember 2024 dikarenakan ada belanja modal pada TA. 2025.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal

URAIAN	ANGGARAN 2025	REALISASI 2025	REALISASI 2024	NAIK (TURUN) %
Belanja Tanah	-	-	-	-
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	-	-	951.947.320	(100,00)
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	-	-	-
Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan Ge	-	-	91.636.050	-
Belanja Modal Jaringan	-	-	-	-
Belanja Modal Lainnya	-	-	-	-
Belanja Modal-BLU	7.846.351.000	6.476.313.937	1.582.750.900	309,18
- Blj Modal Peralatan & Mesin-BLU	6.560.344.000	5.231.221.430	1.582.750.900	230,51
- Blj Modal Gedung & Bangunan-BLU	1.286.007.000	1.245.092.507	-	-
- Blj Modal Lainnya-BLU	-	-	-	-
Jumlah	7.846.351.000	6.476.313.937	2.626.334.270	146,59

SiKPA Rp.
(15.034.832.088)
,-

B.3 Sisa Lebih Penggunaan Anggaran (SiLPA) / Sisa Kurang Penggunaan Anggaran (SiKPA)

Sisa Penggunaan Anggaran diperoleh dari surplus/defisit - LRA ditambah dengan penerimaan pembiayaan dan dikurangi pengeluaran pembiayaan. Per 31 Desember 2025 terdapat SiKPA sebesar Rp. (15.034.832.088),- dan per 31 Desember 2024 SiKPA sebesar Rp. (20.903.882.936),-. SiKPA pada TA 2024 mengalami kenaikan sebesar (28,08) persen dibandingkan TA. 2024.

Uraian	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Naik/(Turun)	%
Jml Pendapatan dan Hibah	20.619.289.449	15.964.585.309	4.654.704.140	29,16
Jumlah Belanja	35.654.121.537	36.868.468.245	- 1.214.346.708	(3,29)
Surplus/(Defisit)	- 15.034.832.088	- 20.903.882.936	5.869.050.848	(28,08)
Jumlah Pembiayaan	-	-	-	-
SiLPA/(SiKPA)	- 15.034.832.088	- 20.903.882.936	5.869.050.848	(28,08)

C. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN

Saldo Anggaran Lebih (SAL) Awal
Rp.
14.069.904.068,-

C.1. Saldo Anggaran Lebih Awal

Nilai Saldo Anggaran Lebih pada awal periode 2025 adalah sebesar Rp. 14.069.904.068,- yang merupakan Saldo dari Kas Badan Layanan Umum yang telah disahkan tahun lalu. Nilai SAL awal 2024 dibandingkan dengan SAL awal 2024 terdapat kenaikan sebesar Rp. 3.914.247.613,-.

Uraian	2025	2024	Naik/ (Turun)
SAL awal, terdiri dari:	14.069.904.068	10.155.656.455	72,18
Kas di BLU	3.914.247.613	3.824.446.919	97,71
Deposito dan Investasi Jk. Pendek Lainnya dari Kas dan Bank BLU yang Sudah Disahkan	10.155.656.455	6.331.209.536	62,34

Penggunaan SAL
Rp. 0,-

C.2 Penggunaan Saldo Anggaran Lebih

Penggunaan Saldo Anggaran Lebih sampai dengan 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 0,-.

SiKPA – (Rp.-
15.034.832.088,-)

C.3 SiLPA/SiKPA (Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran)

Nilai SiKPA-LP SAL per 31 Desember 2025 sebesar (Rp. -15.034.832.088,-) . Sedangkan nilai SiKPA-LP SAL 31 Desember 2024 sebesar (Rp. -20.903.882.936,-) . Nilai SiKPA per 31 Desember 2025 mengalami kenaikan (28,08) persen jika dibandingkan dengan SiKPA per 31 Desember 2024.

Uraian	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Naik/(Turun)	%
Jml Pendapatan dan Hibah	20.619.289.449	15.964.585.309	4.654.704.140	29,16
Jml Pend yang blm Disahkan	-	-	-	-
Jumlah Belanja	35.654.121.537	36.868.468.245	- 1.214.346.708	(3,29)
Jumlah Belanja blm Disahkan	-	-	-	-
Surplus/(Defisit)	- 15.034.832.088	- 20.903.882.936	5.869.050.848	(28,08)
Jumlah Pembiayaan	-	-	-	-
SiLPA/(SiKPA)	- 15.034.832.088	- 20.903.882.936	5.869.050.848	(28,08)

SiLPA/SiKPA
Setelah
Penyesuaian
Rp.
4.886.877.545,-

C.4 Sisa Anggaran Setelah Penyesuaian

Nilai SiLPA/SiKPA setelah penyesuaian untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 4.886.877.545,-. Nilai SiLPA setelah penyesuaian pada TA 2025 mengalami kenaikan sebesar 24,85 persen dibanding dengan SiLPA pada TA 2024.

URAIAN	2025	2024	Naik/ (Turun)
SiLPA/SiKPA	(15.034.832.088)	(20.903.882.936)	-28,08%
Penyesuaian SiLPA/SiKPA			0,00%
Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN			0,00%
Pendapatan Alokasi APBN	19.924.982.609	24.818.130.549	-19,72%
Penyetoran PNPB ke Kas Negara	(3.272.976)	-	0,00%
Penyetoran Surplus BLU ke Kas Negara	-	-	0,00%
Pengembalian Pendapatan BLU TAYL	-	-	0,00%
SiLPA/SiKPA setelah Penyesuaian	4.886.877.545	3.914.247.613	24,85%

*Koreksi
Kesalahan Rp. 0,-*

C.5 Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya dan Lain-lain

Selama periode Semeseter TA 2025. tidak terdapat koreksi kesalahan pembukuan.

*SAL Akhir
Rp.
18.956.781.613,-*

C. 6 Saldo Anggaran Lebih Akhir

Nilai SAL BLU Akhir per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 18.956.781.613,-. Nilai tersebut terdiri dari Saldo awal SAL sebesar Rp. 14.069.904.068,- dan SiLPA/SiKPA setelah Penyesuaian sebesar Rp. 4.886.877.545,-.

URAIAN	2025	2024	Naik (Turun)
SAL, awal	14.069.904.068	10.155.656.455	38,54
SiLPA/SiKPA stlh penyesuaian	4.886.877.545	3.914.247.613	24,85
SAL, akhir	18.956.781.613	14.069.904.068	34,73

D. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

*Kas di bendahara
Pengeluaran
Rp. 0,-*

D.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah Rp. 0,- dan Rp. 0,- yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

URAIAN	2025	2024	NAIK/ (TURUN) %
Saldo UP	-	-	-
Saldo TUP	-	-	-
UP yang blm di-SP2D-kan	-	-	-
TUP yang blm di-SP2D-kan	-	-	-
Jumlah	-	-	-

*Kas Lainnya di
Bandahara
Penegluaran
Rp. 0,-*

D.2 Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,-. Degan rincian sebagai berikut:

URAIAN	2025	2024	NAIK/ (TURUN) %
Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Kas Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran ini berasal dari pemotongan pajak transaksi melalui digipay yang sebenarnya telah dilakukan penyetoran, namun masih tercatat pada aplikasi SAKTI.

*Kas pada BLU
Rp. 11.218.087.081,-*

D.3 Kas pada BLU

Saldo Kas pada Badan Layanan Umum per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp. 11.218.087.081,- dan Rp. 3.914.247.613,-. Degan rincian sebagai berikut:

Uraian	2025	2024	Naik/ (Turun) %
Kas dan Bank-BLU	11.218.087.081	3.914.247.613	186,60
Kas dan Bank BLU Belum disahkan	-	-	0,00
Jumlah	11.218.087.081	3.914.247.613	186,60

*Investasi dalam
Deposito Rp
7.738.694.532,-*

D.4 Investasi Jangka Pendek-BLU

Saldo deposito yang dimiliki Balai Kesehatan Kerja Pelayaran per tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp. 7.738.694.532,- dan Rp. 10.155.656.455,-. Dengan uraian sebagai berikut:

Uraian	2025	2024	Naik/ (Turun) %
Investasi Jangka Pendek- Badan Layanan Umum	7.738.694.532	10.155.656.455	-23,80
Jumlah	7.738.694.532	10.155.656.455	-23,80

Investasi Jangka Pendek berupa penempatan deposito pada Bank BRI Cab. Tanjung Priok dengan jangka waktu 12 bulan yang jatuh tempo pada 20 Desember 2025 dengan besaran bunga sebesar 5% per tahun.

*Piutang dari Kegiatan
Operasional BLU
27.680.000,-*

D.5 Piutang dari Kegiatan Operasional BLU

Saldo Piutang dari kegiatan Operasional Badan Layanan Umum per tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp. 27.680.000,- dan Rp. 171.555.000,-. Piutang dari kegiatan Operasional Badan Layanan Umum merupakan piutang yang berasal dari jasa layanan Badan Layanan Umum namun belum diselesaikan pembayarannya. Piutang dari kegiatan Operasional Badan Layanan Umum per tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 disajikan sebagai berikut:

No	Debitur	Saldo Piutang 2024	Pelunasan		Penambahan 2025	Saldo Piutang 2025
			2024	2025		
1	PT Topaz Maritime	29.660.000	-	29.660.000	22.320.000	22.320.000
2	PT Indobaruna	15.185.000		15.185.000	5.360.000	5.360.000
3	PT. OS Selnajaya Indonesia	9.480.000	-	9.480.000	-	-
4	Akademi Maritim Pembangunan Jakarta	450.000		450.000	-	-
5	PT. Sekawan Inti	650.000	-	650.000	-	-
6	PT. Indiana Hita Maritim	4.480.000		4.480.000	-	-
7	Satker Kantor Pusat Ditjen Hubla	111.200.000	-	111.200.000	-	-
8	Dr. Anwarudin	450.000		450.000	-	-
Jumlah		171.555.000	-	44.845.000	27.680.000	27.680.000

*Penyisihan Piutang
Tidak Tertagih -
Piutang dari Kegiatan
Operasional BLU Rp
138.400,-*

D.6 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih—Piutang dari Kegiatan Operasional BLU

Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang dari Kegiatan Operasional BLU merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang dari kegiatan operasional BLU yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur.

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang dari Kegiatan Operasional BLU per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 138.400,-. Penyisihan Piutang dilakukan setiap semesteran. Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih—Piutang dari Kegiatan Operasional BLU pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

No	Debitur	Piutang	Penyisihan Piutang			Piutang (Neto)
			Lancar (0.5%)	Kurang Lancar (10%)	Macet (100%)	
1	PT Topaz Maritime	22.320.000	111.600	-	-	22.208.400
2	PT Indobaruna	5.360.000	26.800	-	-	5.333.200
Jumlah		27.680.000	138.400	-	-	27.541.600

*Persediaan Rp
5.185.105.688,-*

D.7 Persediaan

Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau sebagai bahan untuk pelaksanaan pengujian kesehatan. Nilai Persediaan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp. 5.185.105.688,- dan Rp. 7.689.997.993,-.

Rincian Persediaan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Persediaan	2025	2024	Naik/ (Turun) %
Barang Konsumsi	1.207.118.757	2.489.968.113	
Bahan Untuk Pemeliharaan	-	3.403.500	-
Suku Cadang	-	-	-
Bahan Baku	-	-	-
Persediaan Lainnya	3.977.986.931	5.196.626.380	(23,45)
Jumlah	5.185.105.688	7.689.997.993	(32,57)

*Peralatan dan Mesin
Rp.
10.651.307.621,-*

D.8 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin pada 31 Desember 2024 adalah Rp. 80.279.819.878,-. Mutasi transaksi terhadap aset tetap Peralatan dan Mesin pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Des 2024	80.279.819.878
Mutasi tambah:	5.432.356.430
Pembelian	5.231.221.430
Transfer Masuk	201.135.000
Reklas Masuk	-
Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	-
Mutasi kurang:	-
Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintah	-
Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	-
Transfer Keluar	-
Reklas Keluar	-
Saldo per 31 Des 2025	85.712.176.308
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Des 2025	- 75.060.868.687
Nilai Buku Per 31 Des 2025	10.651.307.621

Tidak terdapat mutasi aset tetap Peralatan dan Mesin. Rincian aset tetap Peralatan dan Mesin disajikan pada Lampiran Laporan Aset Tetap Aplikasi SAKTI.

*Gedung dan
Bangunan Rp.
28.704.888.558,-*

D.9 Gedung dan Bangunan

Saldo Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2024 adalah Rp. 28.704.888.558,- dan Rp. 37.096.018.810,-. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Des 2024	37.096.018.810
Mutasi Tambah :	1.245.092.507
Pembelian	1.245.092.507
Pengembangan Nilai Aset	-
Reklas Masuk	-
Koreksi Pencatatan Nilai/kuantitas	-
Mutasi Kurang	-
Koreksi Kesalahan Input IP	-
Koreksi Pencatatan Nilai/kuantitas	-
Transfer Keluar	-
Reklas Keluar	-
Saldo per 31 Des 2025	38.341.111.317
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Des 2025	- 9.636.222.759
Nilai Buku Per 31 Des 2025	28.704.888.558

Tidak terdapat mutasi aset tetap Gedung dan Bangunan. Rincian aset tetap Gedung dan Bangunan disajikan pada Lampiran Laporan Aset Tetap Aplikasi SAKTI

*Jalan. Irigasi. dan
Jaringan Rp 0,-*

D.10 Jalan. Irigasi dan Jaringan

Saldo Jalan. Irigasi. dan Jaringan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah Rp. 0,- dan Rp. 383.777.000,-. Mutasi transaksi terhadap Jalan. Irigasi. dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Des 2024	383.777.000
Mutasi Tambah :	-
Pembelian	-
Pengembangan Nilai Aset	-
Reklas Masuk	-
Koreksi Pencatatan Nilai/kuantitas	-
Mutasi Kurang	-
Koreksi Kesalahan Input IP	-
Koreksi Pencatatan Nilai/kuantitas	-
Transfer Keluar	-
Reklas Keluar	-
Saldo per 31 Des 2025	383.777.000
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Des 2025	- 383.777.000
Nilai Buku Per 31 Des 2025	-

Tidak terdapat mutasi aset tetap Jalan, Irigasi dan jaringan. Rincian aset tetap Jalan, Irigasi dan jaringan disajikan pada Lampiran Laporan Aset Tetap Aplikasi SAKTI.

*Akumulasi
Penyusutan Aset
Tetap – (Rp. -
85.080.868.446,-)*

D.11 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP).

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar (Rp. -85.080.868.446,-) dan (Rp.79.709.245.584,-). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Uraian	2025	2024	Selisih %
Akum. Peny. Peralatan dan Mesin	- 75.060.868.687	- 71.076.425.363	5,61
Akum. Peny. Gedung dan Bangunan	- 9.636.222.759	- 8.250.708.496	16,79
Akum. Peny. Jalan, Irigasi dan Jaringan	- 383.777.000	- 382.111.725	0,44
Akum. Peny. Aset Tetap Lainnya	-	-	-
Total	- 85.080.868.446	- 79.709.245.584	6,74

*Aset Tak Berwujud
Rp.
637.436.500,-*

D.12 Aset Tak Berwujud

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki tetapi tidak mempunyai wujud fisik.

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah Rp. 637.436.500,- dan Rp. 637.436.500,-. Rincian Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Uraian	31 Des 2024	Mutasi		31 Des 2025	Penyusutan	Nilai Buku
		Tambah	Kurang			
Website	230.964.500	-	-	230.964.500	-	230.964.500
I-Clinic	100.100.000	-	-	100.100.000	-	100.100.000
Antrian	47.520.000	-	-	47.520.000	-	47.520.000
SSAPK	99.012.000	-	-	99.012.000	-	99.012.000
Sikelink	159.840.000	-	-	159.840.000	-	159.840.000
Jumlah	637.436.500	-	-	637.436.500	-	637.436.500

Tidak terdapat mutasi Aset Tak Berwujud pada Semester – II TA. 2025.

*Dana Yang Dibatasi
Penggunaannya Rp
0,-*

D.13 Dana Yang Dibatasi Penggunaannya

Dana Yang Dibatasi Penggunaannya merupakan Kas yang dibatasi penggunaannya atau kas yang terikat (restricted cash) pada suatu kegiatan tertentu dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan atau kurang dari 12 (dua belas) bulan, memiliki jenis yang beragam. Dana Yang Dibatasi Penggunaannya ini berasal dari Rekening Penampungan Akhir Tahun Anggaran (RPATA) yang merupakan rekening milik Bendahara Umum Negara (BUN) yang digunakan untuk menampung dana penyelesaian pekerjaan.

Saldo Dana Yang Dibatasi Penggunaannya per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing Rp. 0,- dan Rp. 549.163.550,-. Rincian Dana Yang Dibatasi Penggunaannya per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Uraian	2025	2024	Ket
Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	-	549.163.550	-
Total	-	549.163.550	-

*Utang kepada Pihak
Ketiga
Rp. 0,-*

D.14 Utang kepada Pihak Ketiga

Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 6 (enam bulan). Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing Rp.0,- dan Rp.549.163.550,-.

Uraian	2025	2024	Ket
Beban pegawai yang masih harus dibayar	-	-	-
Beban barang yang masih harus dibayar	-	-	-
Beban modal yang masih harus	-	-	-
Utang Kepada Pihak Ketiga Lainnya	-	549.163.550	-
Total	-	549.163.550	-

Utang Kepada Pihak Ketiga Lainnya berasal dari Tagihan Belanja Gaji Pegawai yang sudah dibuatkan SPP namun belum keluar SP2D.

*Utang Yang Belum
Ditagihkan
Rp. 0,-*

D.15 Utang Yang Belum Ditagihkan

Utang Yang Belum Ditagihkan merupakan transaksi atas pengakuan utang karena adanya BAST dari pihak ketiga. Saldo Utang Yang Belum Ditagihkan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing Rp.0,- dan Rp.0,-.

Uraian	2025	2024	Ket
Utang yang belum diterima tagihannya	-	-	-
Total	-	-	-

Pendapatan Diterima Dimuka Rp. 7.000.000,-

D.16 Pendapatan Diterima Dimuka

Pendapatan Diterima Dimuka merupakan pendapatan yang secara kas telah diterima namun prestasi layanan belum selesai dilakukan pada periode tahunan tahun anggaran berjalan sehingga pengakuan pendapatannya ditangguhkan dan akan dicatat pendapatannya pada periode berikutnya.

Saldo Pendapatan Diterima Dimuka per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing Rp. 7.000.000,- dan Rp. 24.000.000,-. Pendapatan Diterima Dimuka per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Uraian	2025	2024
Pendapatan Diterima Dimuka	7.000.000	24.000.000
Total	7.000.000	24.000.000

Pendapatan Diterima Dimuka tersebut berupa Pendapatan sewa lahan kantin oleh Pihak Kokespel pada lahan klinik utama di Jl. Gunung Sahari Raya No. 65 Jakarta Pusat.

Uang Muka dari KPPN Rp. 0,-

D.24 Uang Muka dari KPPN

Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan. Uang Muka dari KPPN adalah akun pasangan dari Kas di Bendahara Pengeluaran yang ada di kelompok akun Aset Lancar.

Saldo Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing Rp. 0,- dan Rp. 0,-.

Uraian	2025	2024
Uang Muka dari KPPN	-	-
Total	-	-

Ekuitas Rp 64.161.036.580,-

D.24 Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp. 64.161.036.580,- dan Rp 60.594.405.890,-. Ekuitas pada TA. 2025 mengalami kenaikan sebesar 5,89 persen dibanding Ekuitas pada periode TA. 2024. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

Uraian	2025	2024	Naik/(Turun)	%
Ekuitas	64.161.036.580	60.594.405.890	3.566.630.690	5,89

E. PENJELASAN ATAS POS - POS LAPORAN OPERASIONAL

*Pendapatan Rp.
40.419.124.082,-*

E.1 Pendapatan

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp. 40.419.124.082,- dan Rp. 40.916.330.858,-.

Rincian Pendapatan Badan Layanan Umum

Uraian	2025	2024	Naik (Turun)
Pendapatan dari Alokasi APBN	19.924.982.609	24.818.130.549	-19,72%
Pendapatan dari Alokasi APBN	19.924.982.885	24.818.132.120	0,00%
Pengembalian dari Pendapatan dari Alokasi APBN	- 276	- 1.571	0,00%
Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat	4.657.275.127	2.644.701.758	76,10%
Pendapatan Jasa Pelayanan Rumah Sakit	4.657.275.127	2.644.701.758	0,00%
Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Lain	647.453.000	1.260.900.000	-48,65%
Pendapatan dari Pelayanan BLU yang bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat dalam Satu Kementerian Negara/Lembaga	647.453.000	1.260.900.000	0,00%
Pendapatan dari Pelayanan BLU yang bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat dalam di Luar Kementerian Negara/Lembaga yang membawahi BLU	-	-	0,00%
Pendapatan Hasil Kerjasama BLU	14.270.889.450	11.503.480.983	24,06%
Pendapatan Hasil Kerjasama Perorangan	-	-	0,00%
Pendapatan Hasil Kerjasama lembaga/BU	14.270.889.450	11.503.480.983	0,00%
Pendapatan BLU Lainnya	918.523.896	689.117.568	33,29%
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	709.992.020	447.456.068	0,00%
Pendapatan Lain-lain BLU	188.051.876	217.486.500	0,00%
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Tanah	-	-	0,00%
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan	5.600.000	3.675.000	
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Peralatan dan Me	14.880.000	20.500.000	0,00%
Jumlah	40.419.124.082	40.916.330.858	-1,22%

Penjelasan lebih rinci mengenai akun-akun Pendapatan dapat melihat pada Poin F yang berisi Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Arus Kas.

*Beban Pegawai Rp.
12.334.510.203,-*

E.2 Beban Pegawai

Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi. baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara. Pegawai Negeri Sipil (PNS). dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp. 12.334.510.203,- dan Rp. 10.636.413.610,-.

Rincian Beban Pegawai

URAIAN	2025	2024	NAIK (TURUN) %
Beban Gaji Pokok PNS	3.140.021.900	3.135.880.600	0,13
Beban Pembulatan Gaji PNS	43.985	44.686	(1,57)
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	228.772.880	211.011.510	8,42
Beban Tunj. Anak PNS	80.554.794	75.673.218	6,45
Beban Tunj. Struktural PNS	31.170.000	38.720.000	(19,50)
Beban Tunj. Fungsional PNS	198.742.000	205.037.000	(3,07)
Beban Tunj. PPh PNS	27.288.873	28.403.045	(3,92)
Beban Tunj. Beras PNS	174.604.620	165.841.800	5,28
Beban Uang Makan PNS	422.633.000	362.160.000	16,70
Beban Tunj. Kompen Kerja PNS	41.400.000	41.400.000	-
Beban Tunj. Umum PNS	83.025.000	77.705.000	6,85
Belanja Gaji Pokok PPPK	1.364.773.043	845.474.200	-
Belanja Pembulatan Gaji PPPK	24.356	16.118	-
Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	56.824.338	25.932.820	-
Belanja Tunjangan Anak PPPK	11.103.637	4.349.056	-
Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	97.868.748	73.570.000	-
Belanja Tunjangan Beras PPPK	60.911.255	31.792.380	-
Belanja Uang Makan PPPK	252.581.000	160.162.000	-
Belanja Tunjangan Umum PPPK	14.935.000	-	-
Beban Uang Lembur PNS	163.890.200	78.000.000	110,12
Beban Uang Lembur PPPK	96.335.000	13.997.000	-
Beban Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PNS	4.136.482.944	4.236.963.248	(2,37)
Beban Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	1.650.523.906	824.281.500	-
Jumlah Belanja Pegawai	12.334.510.479	10.636.415.181	15,96
Pengembalian Beban Pembulatan	- 276	(1.491)	-
Pengembalian Beban Pembulatan PPPK	-	(80)	-
Jumlah Pengembalian Belanja Pegawai	-276	-1.571	0,00
Jumlah Beban Pegawai	12.334.510.203	10.636.413.610	15,96

*Beban Persediaan Rp.
7.550.552.128,-*

E.3 Beban Persediaan

Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai. termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan.

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp. 7.550.552.128,- dan Rp. 6.606.549.561,-. Beban Persediaan pada TA. 2025 mengalami kenaikan sebesar 14,29 persen.

Rincian Beban Persediaan s.d. 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024.

URAIAN JENIS BEBAN	2025	2024	NAIK (TURUN) %
Beban Persediaan Konsumsi	4.694.924.247	4.561.752.071	2,92
Beban Persediaan Bahan Baku	-	-	-
Beban Persediaan Lainnya	2.855.627.881	2.044.797.490	39,65
Jumlah Beban Persediaan	7.550.552.128	6.606.549.561	14,29

*Beban Barang dan
Jasa Rp.
9.295.790.802,-*

E.4 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp. 9.295.790.802,- dan Rp. 9.840.335.134,-. Beban Persediaan pada TA. 2025 mengalami kenaikan sebesar (5,53) persen.

Rincian Beban Barang dan Jasa

URAIAN JENIS BEBAN	2025	2024	NAIK (TURUN) %
Beban Keperluan Perkantoran	193.476.608	3.031.026.159	(93,62)
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	599.938.545	595.812.600	0,69
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	129.874.200	125.036.780	3,87
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	116.920.000	74.448.000	57,05
Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Beban Bahan	-	4.995.000	(100,00)
Beban Honor Output Kegiatan	-	-	-
Beban Barang Non Operasional Lainnya	148.070.000	370.368.780	(60,02)
Beban Langganan Listrik	591.858.180	663.706.306	(10,83)
Beban Langganan Telepon	53.693.776	55.380.147	(3,05)
Beban Langganan Air	182.499.715	90.300.735	102,10
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	456.169.594	497.557.185	-
Beban Jasa Pos dan Giro	-	-	-
Beban Sewa	43.994.000	90.576.000	(51,43)
Beban Jasa Lainnya	3.096.172.748	407.642.278	-
Beban Barang - BLU	212.371.807	1.223.029.378	-
Beban Jasa - BLU	3.470.751.629	2.610.455.786	-
Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin	-	-	-
Beban Aset Ekstrakomtabel Gedung dan Bangunan	-	-	-
Jumlah	9.295.790.802	9.840.335.134	(5,53)

*Beban Pemeliharaan
Rp.
1.788.497.790,-*

E.5. Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp. 1.788.497.790,- dan Rp. 2.923.498.858,-. Beban Persediaan pada TA. 2025 mengalami penurunan sebesar 38,82 persen.

Rincian Beban Pemeliharaan

URAIAN JENIS BEBAN	2025	2024	NAIK (TURUN) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	657.292.805	1.074.034.488	(38,80)
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1.126.530.535	1.802.229.940	(37,49)
Beban Pemeliharaan Lainnya	-	-	-
Beban Persediaan Bahan untuk Pemeliharaan	3.403.500	-	-
Beban Persediaan Suku Cadang	1.270.950	47.234.430	(97,31)
Beban Pemeliharaan - BLU	-	-	-
Jumlah	1.788.497.790	2.923.498.858	(38,82)

Beban Perjalanan Dinas Rp. 713.348.982,-

E.6. Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp. 713.348.982,- dan Rp. 2.599.292.398,-. Pada TA. 2025 Beban Perjalanan Dinas mengalami penurunan sebesar -72,56 persen, beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan.

Rincian Beban Perjalanan Dinas

Uraian	2025	2024	Naik/ (Turun) %
Beban Perjalanan Biasa	49.170.000	801.122.428	- 93,86
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	-	330.542.000	- 100,00
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	-	198.734.087	- 100,00
Beban Perjalanan Biasa - Luar Negeri	-	-	-
Belanja Perjalanan - BLU	664.178.982	1.268.893.883	- 47,66
Jumlah	713.348.982	2.599.292.398	- 72,56

Beban Penyusutan dan Amortisasi Rp. 5.340.081.612,-

E.7 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp. 5.340.081.612,- dan Rp. 5.664.706.820,-. Beban Persediaan pada TA. 2025 mengalami penurunan sebesar 5,73 persen, Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud.

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi

Uraian	2025	2024	Naik/ (Turun) %
Beban Peny. Peralatan dan Mesin	3.952.902.074	4.289.378.465	(7,84)
Beban Peny. Gedung dan Bangunan	1.385.514.263	1.371.997.804	0,99
Beban Peny. Jalan dan Jembatan	1.665.275	3.330.551	(50,00)
Beban Peny. Irigasi	-	-	-
Beban Peny. Jaringan	-	-	-
Beban Penyusutan Penyusutan Aset	-	-	-
Beban Amortisasi Software	-	-	-
Beban Peny. Aset Tetap yg tdk dgnkan dlm operasional	-	-	-
Jumlah Beban Penyusutan	5.340.081.612	5.664.706.820	(5,73)

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Rp -694.375,-

E.8 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp. -694.375,- dan Rp. 833.075,-. Beban Persediaan pada TA. 2025 mengalami kenaikan sebesar (119,97) persen, Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode.

Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Uraian	2025	2024	Naik/ (Turun) %
Beban Penyisihan Piutang - Piutang Bukan Pajak	-	-	-
Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Operasional BLU	-	833.075	(100,00)
Beban Piutang Tidak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU	25.000	-	-
Jumlah	25.000	833.075	3.332,30

Surplus /Defisit dari
Kegiatan Non
Operasional Rp. 0,-

E.9 Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas.

Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

Uraian	2025	2024	Naik/ (Turun) %
Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar:	-	-	-
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	-	-	-
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	-	-	-
Surplus (Defisit) dari Keg non Operasional lainnya:	-	-	-
Pendapatan Keg Non Operasional Lainnya	3.272.976	-	-
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	-	-	-
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	3.272.976	-	-
Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	-	-	-
Beban Keg Non Operasional Lainnya	3.272.976	-	-
Penyetoran PNPB oleh BLU ke Kas Negara	3.272.976	-	-
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	-	-	-

Berikut adalah rincian transaksi dari kegiatan non operasional s.d. 31 Desember Tahun Anggaran 2025:

- Pendapatan Kegiatan Non Operasional Lainnya sebesar Rp. 3.272.976,- berasal dari:

Uraian	Rp
Pend dari Penjualan Peralatan dan Mesin	-
Pend Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	-
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai BLU TAYL	-
Pend. Penyelesaian Ganti Rugi Negara bukan Bend.	-
Penerimaan kembali Blj. BarangTA yg Lalu	3.272.976
Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	-
Pend Penyesuaian Nilai Persediaan	-
Jumlah	3.272.976

b. Beban Kegiatan Non Operasional Lainnya sebesar Rp0,- berasal dari:

Uraian	Rp
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	-
Beban Keg Non Operasional Lainnya	3.272.976
Jumlah	3.272.976

*Surplus /Defisit dari
Pos Luar Biasa Rp. 0,-*

E.10 Pos Luar Biasa

Surplus/Defisit dari Pos Luar Biasa periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Uraian	2025	2024	Naik/ (Turun) %
Pendapatan Luar Biasa	-	-	-
Beban Luar Biasa	-	-	-
Surplus (Defisit) dari Pos Luar Biasa	-	-	-

*Surplus /(Defisit)-LO
Rp.
3.396.317.565,-*

E. 11 Surplus/(Defisit)—LO

Sampai dengan 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing tahun anggaran yang bersangkutan mengalami defisit-LO sebesar Rp. 3.396.317.565,- dan 2.644.701.402,-. Rincian Surplus/Defisit-LO adalah sebagai berikut:

Uraian	2025	2024	Naik/ (Turun) %
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Operasional	3.396.317.565	2.644.701.402	28,42
Surplus (Defisit) dari Keg. Non Operasional	-	-	#DIV/0!
Surplus (Defisit) dari Pos Luar Biasa	-	-	-
Surplus (Defisit) - LO	3.396.317.565	2.644.701.402	28,42

F. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN ARUS KAS

*Arus Kas dari
Aktivitas Operasi Rp.
11.363.191.482,-*

F.1 Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Jumlah Arus Kas dari Aktivitas Operasi untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp. 11.363.191.482,- dan Rp. 6.540.581.883,-.

Uraian	2025	2024	Naik (Turun)%
Belanja Modal Tanah	-	0	0,00
Arus Masuk Kas:	40.544.272.058	40.782.715.858	(0,58)
Pendapatan dari Alokasi APBN	19.924.982.609	24.818.130.549	(19,72)
Pendapatan dari Jasa Layanan kpd Masyarakat	4.629.595.127	2.644.701.758	75,05
Pendapatan dari Jasa Layanan kpd Entitas Lain	758.653.000	1.149.700.000	-
Pendapatan dari Hasil Kerja Sama	14.331.244.450	11.448.065.983	25,18
Pendapatan Usaha Lainnya	896.523.896	722.117.568	24,15
Pendapatan dari Pengemblian Belanja BLU TAYL	-	-	-
Pendapatan PNB Umum	3.272.976	-	100,00
Arus Keluar Kas:	29.181.080.576	34.242.133.975	(14,78)
Pembayaran Pegawai	12.334.510.203	10.636.413.610	15,96
Pembayaran Barang	1.400.651.160	5.424.716.697	(74,18)
Pembayaran Jasa	7.895.139.642	4.415.618.437	78,80
Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan	4.905.522.573	8.289.828.405	(40,82)
Pembayaran Pemeliharaan	1.928.635.040	2.876.264.428	(32,95)
Pembayaran Perjalanan Dinas	713.348.982	2.599.292.398	(72,56)
Pembayaran Barang dan Jasa Lainnya	-	-	-
Penyetoran PNB ke Kas Negara	3.272.976	-	100,00
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	11.363.191.482	6.540.581.883	73,73

Berikut adalah rincian arus kas dari aktivitas operasi Periode Semester - II Tahun Anggaran 2025.

Arus Kas Masuk terdiri dari:

- Pendapatan dari alokasi APBN sebesar Rp. 19.924.982.609,-, rincian alokasi penggunaan dana RM yang sebagai berikut:

Uraian	Rp
Belanja Pegawai-RM	12.334.510.203
Belanja Barang-RM	1.188.279.353
Belanja Jasa-RM	4.424.388.013
Belanja Persediaan-RM	0
Belanja Pemeliharaan-RM	1.928.635.040
Belanja Perjalanan-RM	49.170.000
Belanja Modal-RM	0
Jumlah	19.924.982.609

- Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Masyarakat sebesar Rp. 4.629.595.127,- yang merupakan pendapatan yang berasal dari:

Uraian	Rp
Pendapatan Jasa Pelayanan Rumah Sakit	4.629.595.127
Jasa layanan kepada masyarakat	4.629.595.127
Jumlah	4.629.595.127

- c. Pendapatan dari Hasil Kerja Sama sebesar Rp. 14.331.244.450,- yang merupakan pendapatan yang diperoleh dari:

Uraian	Rp
Pendapatan Hasil Kerjasama Perorangan	-
Pendapatan kerjasama perorangan	-
Pendapatan Hasil kerjasama Lembaga/Badan Usaha	14.331.244.450
Kerjasama penyediaan jasa layanan pemeriksaan kesehatan	1.811.244.450
Kerjasama penyediaan dokumen kesehatan pelaut	12.520.000.000
Jumlah	14.331.244.450

- d. Pendapatan dari Pelayanan BLU yang bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat sebesar Rp. 758.653.000,- merupakan pendapatan yang diperoleh dari:

Uraian	Rp
Pendapatan dari Pelayanan BLU yang bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat dalam Satu Kementerian	758.653.000
Pelayanan Pemeriksaan Kesehatan	758.653.000
Pendapatan dari Pelayanan BLU yang bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat di luar Kementerian Negara/Lembaga	-
Pelayanan Pemeriksaan Kesehatan	-
Jumlah	758.653.000

- e. Pendapatan Usaha Lainnya sebesar Rp. 896.523.896,- merupakan pendapatan yang diperoleh dari:

Uraian	Rp
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	709.992.020
Pend Jasa Giro Rek BNI Operasional Pendapatan BLU	112.230.350
Pend Jasa Giro Rek BRI Operasional Pendapatan BLU	87.401.248
Pend Jasa Giro Rek BTN Operasional Pendapatan BLU	190.502
Pend Jasa Giro Rek BTN Dana Kelolaan BLU	71.620
Pend Jasa Deposito Rek BRI Pengelolaan Kas BLU	382.787.152
Pend Jasa Deposito Rek BTN Pengelolaan Kas BLU	128.038.290
Pendapatan Lain-lain BLU	186.531.876
Sewa Lahan	-
Sewa Ruangan	5.600.000
Sewa Peralatan dan Mesin	14.880.000
Lain-lain	166.051.876
Jumlah	896.523.896

- f. Pendapatan PNBPN Umum sebesar Rp. 3.272.976,- merupakan pendapatan yang berasal dari:

Uraian	Rp
Pend dari Penjualan Peralatan dan Mesin	-
Pend Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	-
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	3.272.976
Pend. Penyelesaian Ganti Rugi Negara bukan Bend.	-
Penerimaan kembali Blj.Modal TA yg Lalu	-
Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	-
Pend Penyesuaian Nilai Persediaan	-
Jumlah	3.272.976

Arus Keluar terdiri dari :

- a. Pembayaran Pegawai merupakan pembayaran atas belanja/beban Pegawai, yaitu belanja/beban atas kompensasi dalam bentuk kas kepada Pegawai Negeri Sipil (PNS). dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Belanja Pegawai sebesar Rp. 12.334.510.203,- terdiri atas:

URAIAN	Rp
Belanja Gaji Pokok PNS	3.140.021.900
Belanja Pembulatan Gaji PNS	43.985
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	228.772.880
Belanja Tunj. Anak PNS	80.554.794
Belanja Tunj. Struktural PNS	31.170.000
Belanja Tunj. Fungsional PNS	198.742.000
Belanja Tunj. PPh PNS	27.288.873
Belanja Tunj. Beras PNS	174.604.620
Belanja Uang Makan PNS	422.633.000
Belanja Tunj. Kompen Kerja PNS	41.400.000
Belanja Tunj. Umum PNS	83.025.000
Belanja Gaji Pokok PPPK	1.364.773.043
Belanja Pembulatan Gaji PPPK	24.356
Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	56.824.338
Belanja Tunjangan Anak PPPK	11.103.637
Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	97.868.748
Belanja Tunjangan Beras PPPK	60.911.255
Belanja Uang Makan PPPK	252.581.000
Belanja Tunjangan Umum PPPK	14.935.000
Belanja Uang Lembur	163.890.200
Belanja Uang Lembur PPPK	96.335.000
Belanja Pegawai (Tunj Khusus)	4.136.482.944
Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	1.650.523.906
Pengembalian Blj Pembulatan Gaji PNS	(276)
Pengembalian Blj Pembulatan Gaji PPPK	-
Jumlah	12.334.510.203

- b. Pembayaran Barang adalah sebesar Rp. 1.400.651.160,- yang terdiri dari pembayaran atas belanja:

URAIAN JENIS BELANJA	Rp
Belanja Keperluan Perkantoran	193.476.608
Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	599.938.545
Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	129.874.200
Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	116.920.000
Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	-
Belanja Bahan	-
Belanja Honor Output Kegiatan	-
Belanja Barang Non Operasional Lainnya	148.070.000
Belanja Barang - BLU	212.371.807
Jumlah	1.400.651.160

- c. Pembayaran Jasa adalah sebesar Rp. 7.895.139.642,- yang terdiri dari pembayaran atas belanja:

URAIAN JENIS BELANJA	Rp
Belanja Langganan Listrik	591.858.180
Belanja Langganan Telepon	53.693.776
Belanja Langganan Air	182.499.715
Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	456.169.594
Belanja Jasa Pos dan Giro	-
Belanja Sewa	43.994.000
Belanja Jasa Lainnya	3.096.172.748
Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	-
Belanja Jasa-BLU	3.470.751.629
Jumlah	7.895.139.642

- d. Pembayaran Barang menghasilkan Persediaan sebesar Rp. 4.905.522.573,- terdiri dari pembayaran atas belanja:

URAIAN JENIS BELANJA	Rp
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	-
Belanja Persediaan Barang Baku	-
Belanja Barang Persediaan Lainnya	-
Belanja Barang Persediaan - Penanganan Pandemi COVID 19	-
Belanja Barang Persediaan - BLU	4.905.522.573
Jumlah	4.905.522.573

- e. Pembayaran Pemeliharaan adalah sebesar Rp. 1.928.635.040,- yang terdiri dari pembayaran atas belanja:

URAIAN JENIS BELANJA	Rp
Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	657.292.805
Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1.126.530.535
Belanja Pemeliharaan Lainnya	-
Belanja Persediaan Bahan untuk Pemeliharaan	144.811.700
Belanja Persediaan Suku Cadang	-
Belanja Pemeliharaan - BLU	-
Jumlah	1.928.635.040

- f. Pembayaran Perjalanan Dinas adalah sebesar Rp. 713.348.982,- yang terdiri dari pembayaran atas belanja:

URAIAN JENIS BELANJA	Rp
Belanja Perjalanan Biasa	49.170.000
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	-
Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	-
Belanja Perjalanan Biasa - Luar Negeri	-
Belanja Perjalanan - BLU	664.178.982
Jumlah	713.348.982

- g. Penyetoran PNBK ke Kas Negara adalah sebesar Rp. 3.272.976,- merupakan penyetoran atas Pendapatan PNBK Lainnya.

Uraian	Rp
Pendapatan PNBK Umum	-
Pend dari Penjualan Peralatan dan Mesin	-
Pend Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	-
Penerimaan Kembali Belanja Barang BLU TAYL	3.272.976
Pend. Penyelesaian Ganti Rugi Negara bukan Bend.	-
Penerimaan kembali Blij.Modal TA yg Lalu	-
Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	-
Pend Penyesuaian Nilai Persediaan	-
Jumlah	3.272.976

*Arus Kas dari
Aktivitas Investasi Rp.
-6.476.313.937,-*

F.2 Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Jumlah Arus Kas dari Aktivitas Investasi untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp. -6.476.313.937,- dan -2.626.334.270.

Uraian	2025	2024	Naik (Turun)%
Belanja Modal Tanah	-	-	0,00
Arus Masuk Kas:	-	-	-
Penjualan atas Peralatan dan Mesin	-	-	-
Penjualan atas Aset Tetap Lainnya/Aset Lainnya	-	-	-
Pend Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	-	-	-
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	-	-	-
Arus Keluar Kas:	6.476.313.937	2.626.334.270	146,59
Perolehan atas Peralatan dan Mesin	-	951.947.320	(100,00)
Perolehan atas Peralatan dan Mesin - BLU	5.231.221.430	1.582.750.900	230,51
Perolehan atas Gedung dan Bangunan	-	-	-
Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan Gedung dan Bangunan	-	91.636.050	-
Perolehan atas Gedung dan Bangunan - BLU	1.245.092.507	-	-
Perolehan atas Jalan, Irigasi, dan Jaringan	-	-	-
Perolehan atas Aset Tetap Lainnya/Aset Lainnya - BLU	-	-	-
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	- 6.476.313.937	- 2.626.334.270	146,59

*Arus Kas dari Aktivitas
Pendanaan Rp. 0,-*

F.3 Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Jumlah Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,- dikarenakan tidak ada aktivitas pada pos tersebut.

*Arus Kas dari Aktivitas
Transitoris Rp. 0,-*

F.4 Arus Kas dari Aktivitas Transitoris

Jumlah Arus Kas dari Aktivitas Transitoris untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,- dikarenakan tidak ada aktivitas pada pos tersebut.

Uraian	2025	2024	Naik (Turun) %
Arus Masuk Kas:	-	-	-
Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga	-	-	-
Penerimaan atas transfer masuk Kas BLU dari BLU lain	-	-	-
Arus Keluar Kas:	-	-	-
Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga	-	-	-
Penerimaan atas transfer masuk Kas BLU dari BLU lain	-	-	-
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris	-	-	-

*Kas pada BLU Rp.
18.956.781.613,-*

F.5 Kas pada BLU

Saldo Kas pada Badan Layanan Umum per tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember adalah sebesar Rp. 18.956.781.613,- dan Rp. 14.069.904.068,-

Uraian	2025	2024	Naik/ (Turun) %
Kas dan Bank-BLU yang telah disahkan	11.218.087.081	3.914.247.613	186,60
Kas dan Bank BLU Belum Disahkan	-	-	-
Deposito dan investasi Jk. Pendek Lainnya dari Kas dan Bank BLU yg sudah Disahkan	7.738.694.532	10.155.656.455	- 23,80
Jumlah	18.956.781.613	14.069.904.068	34,73

*Kas dan Dana yang
dikuasai di luar
Aktivitas Operasi.
Investasi. Pendanaan.
dan Transitoris Rp. 0,-*

F.6 Kas dan Dana yang Dikuasai di luar Aktivitas Operasi, Investasi, Pendanaan, dan Transitoris

Kas atau Dana yang dikuasai Diluar Aktivitas Operasi, Investasi, Pendanaan, dan Transitoris adalah sebesar Rp. 0,-. Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,- dikarenakan tidak ada aktivitas pada pos tersebut.

G. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

*Ekuitas Awal Rp
60.594.405.890,-*

G.1 Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2025 dan 1 Januari 2024 adalah masing-masing sebesar Rp. 60.594.405.890,- dan Rp. 57.884.759.156,-.

Uraian	2025	2024	Naik/ (Turun) %
Ekuitas Awal	60.594.405.890	57.884.759.156	4,68
Jumlah	60.594.405.890	57.884.759.156	4,68

*Surplus/(Defisit)-LO
Rp. 3.396.317.565,-*

G.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah surplus LO—BLU untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 3.396.317.565,- dan Rp. 2.644.701.402. Surplus/defisit LO—BLU merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional. surplus/defisit kegiatan non operasional. dan pos luar biasa.

Uraian	2025	2024	Naik/ (Turun) %
Surplus/ (Defisit) - LO	3.396.317.565	2.644.701.402	28,42
Jumlah	3.396.317.565	2.644.701.402	28,42

*Penyesuaian Nilai Aset
Rp. 169.593.750,-*

G.3 Penyesuaian Nilai Aset

Penyesuaian Nilai Aset merupakan koreksi atas kesalahan pencatatan kuantitas aset pada laporan keuangan. Penyesuaian aset tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 169.593.750,- dan Rp. 0,- dikarenakan tidak ada aktivitas pada pos tersebut.

Uraian	2025	2024	Naik/ (Turun) %
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	-	-	-
Koreksi Lainnya	719.375	-	-
Koreksi yang Menambah/Mengurangi Nilai Ekuitas	719.375	-	-
Transaksi Antar Entitas	169.593.750	-	-
Jumlah	170.313.125	-	-

*Koreksi Nilai
Persediaan Rp. 0,-*

G.4 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi nilai persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,- dikarenakan tidak ada aktivitas pada pos tersebut.

*Koreksi Atas
Reklasifikasi Rp. 0,-*

G.5 Koreksi Atas Reklasifikasi

Koreksi atas Reklasifikasi merupakan koreksi yang muncul jika ada selisih pada nilai reklasifikasi masuk dan reklasifikasi keluar BMN. Reklasifikasi masuk merupakan transaksi pencatatan BMN yang sebelumnya dicatat dengan klasifikasi BMN lain. Sedangkan reklasifikasi keluar merupakan transaksi yang digunakan untuk menghapus suatu BMN. untuk selanjutnya dicatat kembali ke dalam klasifikasi BMN yang baru. Koreksi Atas Reklasifikasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,- dikarenakan tidak ada aktivitas pada pos tersebut.

*Selisih Revaluasi Aset
Tetap Rp. 0,-*

G.6 Selisih Revaluasi Aset Tetap

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,- dikarenakan tidak ada aktivitas pada pos tersebut.

*Koreksi Nilai Aset
Tetap Non Revaluasi
Rp. 0,-*

G.7 Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Atas Nilai Perolehan Aset Tetap Non Revaluasi merupakan koreksi atas kesalahan pencatatan kuantitas aset pada laporan keuangan. Koreksi pencatatan aset tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,- dikarenakan tidak ada aktivitas pada pos tersebut.

Rincian	Nilai Koreksi	Kategori
Koreksi Catat Nilai/Kuantitas PM	-	
Koreksi Catat Nilai/Kuantitas Akumulasi Penyusutan PM	-	
Koreksi Catat Nilai/Kuantitas Beban Penyusutan PM	-	
Koreksi Catat Nilai/Kuantitas GB	-	
Koreksi Catat Nilai/Kuantitas Akumulasi Penyusutan GB	-	
Koreksi Catat Nilai/Kuantitas Beban Penyusutan GB	-	
Koreksi Catat Nilai/Kuantitas JJ	-	
Koreksi Catat Nilai/Kuantitas Akumulasi Penyusutan JJ	-	
Koreksi Catat Nilai/Kuantitas Beban Penyusutan JJ	-	
Koreksi Beban Peny GB karena 225	-	
Koreksi Beban Peny Irigasi Karena 225	-	
Koreksi Akm. Peny Irigasi karena 225	-	
Jumlah	-	

*Koreksi Lain-Lain Rp.
0,-*

G.8 Koreksi Lain-Lain

Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara. antara lain koreksi atas pendapatan. koreksi atas beban. koreksi atas hibah. piutang dan utang. Koreksi lain-lain untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,- dikarenakan tidak ada aktivitas pada pos tersebut.

Rincian	Nilai Koreksi	Keterangan
Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih	-	
	-	
Jumlah	-	

*Ekuitas Akhir Rp.
64.161.036.580,-*

G.9 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 64.161.036.580,- dan Rp. 60.529.460.558,-

Uraian	2025	2024	Naik/ (Turun) %
Ekuitas Akhir	64.161.036.580	60.529.460.558	6,00
Jumlah	64.161.036.580	60.529.460.558	6,00

H. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA

*Kejadian-
kejadian Penting
setelah tanggal
Neraca
Pengungkapan
Lain-Lain*

H.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Laporan Keuangan ini menyajikan data-data keuangan sampai dengan 31 Desember 2025.

H.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

Pada Semester II Tahun 2025 terdapat perubahan pengelola anggaran. Sesuai dengan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor SK 8314 Tahun 2025 tanggal 8 Mei 2025 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dari dan Dalam Jabatan Administrator Di Lingkungan Kementerian Perhubungan dan Keputusan Kepala Balai Kesehatan Kerja Pelayaran Nomor KP.006/2/2/BKKP-2025 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Bendahara Penerimaan/Bendahara Pengeluaran Tahun Anggaran 2025 Pada Satker Balai Kesehatan Kerja Pelayaran, sehingga Pengelola Anggaran Tahun Anggaran 2025 berubah menjadi sebagai berikut:

Kuasa Pengguna Anggaran	: WISNU WARDANA, S.Sos, M.Si
Pejabat Pembuat Komitmen	: DENI PRIYANTO. S.Kep, M.AP
Pejabat Penandatangan SPM	: MOCHAMMAD ZAINAL ABIDIN, S.Sos
Bendahara Pengeluaran	: YENI APRIANI. SE
Bendahara Penerimaan	: SISCA MEGAWATI TJAHYONO. S. Kom

VIII. LAMPIRAN

LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA - BADAN LAYANAN UMUM
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - UNAUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN PERHUBUNGAN 022
ESELON I : DITJEN PERHUBUNGAN LAUT 04
SATUAN KERJA : BALAI KESEHATAN KERJA PELAYARAN 606301

Tgl Data : 18/02/26 7:39 AM
Tgl Cetak : 18/02/26 12:24 PM
Halaman : 1
lap_blu_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2025				2024			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
A. Pendapatan Negara Dan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Pendapatan Perpajakan	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Pajak Dalam Negeri	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pajak Perdagangan Internasional	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	20,809,810,000	20,619,289,449	(190,520,551)	99	17,819,669,000	15,964,585,309	(1,855,083,691)	90
1. Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pendapatan dari Kekayaan Negara Dipisahkan	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Pendapatan BLU	20,809,810,000	20,616,016,473	(193,793,527)	99	17,819,669,000	15,964,585,309	(1,855,083,691)	90
4. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	0	3,272,976	3,272,976	0	0	0	0	0
III. Pendapatan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah (A.I + A.II + A.III)	20,809,810,000	20,619,289,449	(190,520,551)	99	17,819,669,000	15,964,585,309	(1,855,083,691)	90
B. Belanja Negara	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Belanja Pemerintah Pusat	47,598,578,000	35,654,121,537	(11,944,456,463)	75	38,545,465,000	36,868,468,245	(1,676,996,755)	96
1. Belanja Pegawai	13,072,156,000	12,334,510,203	(737,645,797)	94	10,747,604,000	10,636,413,610	(111,190,390)	99
2. Belanja Barang	26,680,071,000	16,843,297,397	(9,836,773,603)	63	24,962,001,000	23,605,720,365	(1,356,280,635)	95
3. Belanja Modal	7,846,351,000	6,476,313,937	(1,370,037,063)	83	2,835,860,000	2,626,334,270	(209,525,730)	93
4. Belanja Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Belanja Subsidi	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Belanja Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Belanja Bantuan Sosial	0	0	0	0	0	0	0	0
8. Belanja Lain-lain	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Transfer ke Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0	0	0

LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA - BADAN LAYANAN UMUM
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - UNAUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN PERHUBUNGAN 022
ESELON I : DITJEN PERHUBUNGAN LAUT 04
SATUAN KERJA : BALAI KESEHATAN KERJA PELAYARAN 606301

Tgl Data : 18/02/26 7:39 AM
Tgl Cetak : 18/02/26 12:24 PM
Halaman : 2
lap_blu_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2025				2024			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
2. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Dana Transfer Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
c. Hibah Kepada Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Dana Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Insentif Fiskal	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)	47,598,578,000	35,654,121,537	(11,944,456,463)	75	38,545,465,000	36,868,468,245	(1,676,996,755)	96
C. PEMBIAYAAN	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan :
FINAL

Jakarta, 18 Februari 2026
Penanggung Jawab UAKPA
Kuasa Pengguna Anggaran

WISNU WARDANA
NIP. 197702102006041002

LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH
TINGKAT SATKER
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(dalam rupiah)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 022 **KEMENTERIAN PERHUBUNGAN**
ESELON I : 04 **DITJEN PERHUBUNGAN LAUT**
WILAYAH/PROVINSI : 0100 **DKI JAKARTA**
JENIS SATUAN KERJA : K8
SATUAN KERJA : 606301 **BALAI KESEHATAN KERJA PELAYARAN**

Tgl Data : 18/02/26 5:11 AM
Kode Lap : LPSAL.SATKER
Tanggal : 18/02/26 12:24 PM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lpsal_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
SALDO ANGGARAN LEBIH (SAL AWAL)	14,069,904,068	10,155,656,455	3,914,247,613	38.54
PENGUNAAN SAL	0	0	0	0
Sub Total	14,069,904,068	10,155,656,455	3,914,247,613	38.54
SISA LEBIH/KURANG PEMBIAYAAN ANGGARAN (SiLPA/SiKPA)	(15,034,832,088)	(20,903,882,936)	5,869,050,848	(28.08)
Penyesuaian SiLPA/SiKPA	0	0	0	0
Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN	19,921,709,633	24,818,130,549	(4,896,420,916)	(19.73)
Pendapatan Alokasi APBN	19,924,982,609	24,818,130,549	(4,893,147,940)	(19.72)
Penyetoran PNPB ke Kas Negara	(3,272,976)	0	(3,272,976)	0
Penyetoran Surplus BLU ke Kas Negara	0	0	0	0
Pengembalian Pendapatan BLU TAYL	0	0	0	0
Transaksi antar BLU	0	0	0	0
Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) Setelah Penyesuaian	4,886,877,545	3,914,247,613	972,629,932	24.85
Sub Total	18,956,781,613	14,069,904,068	4,886,877,545	34.73
Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya	0	0	0	0
Lain-lain	0	0	0	0
Saldo Anggaran Lebih Akhir	18,956,781,613	14,069,904,068	4,886,877,545	34.73

NERACA - BLU
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 2025 DAN 2024
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 022 KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
UNIT ORGANISASI : 04 DITJEN PERHUBUNGAN LAUT
KDUAPPAW : 022040100KD BA(022) ES1(04) DKI JAKARTA
KODE SATKER : 606301 BALAI KESEHATAN KERJA PELAYARAN

Tgl Data 18/02/26 5:10 AM
Tgl. Cetak 18/02/2026 12:23 PM
lap_blu_neraca_satker_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2025	2024	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Kas pada Badan Layanan Umum	11,218,087,081	3,914,247,613	7,303,839,468	186.60
Investasi Jangka Pendek- Badan Layanan Umum	7,738,694,532	10,155,656,455	(2,416,961,923)	(23.80)
Piutang dari kegiatan Operasional Badan Layanan Umum	27,680,000	171,555,000	(143,875,000)	(83.87)
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Operasional BLU	(138,400)	(857,775)	719,375	(83.87)
PIUTANG DARI KEGIATAN OPERASIONAL BLU (NETTO)	27,541,600	170,697,225	(143,155,625)	(83.87)
Piutang dari Kegiatan Non Operasional Badan Layanan Umum	5,000,000	0	5,000,000	0.00
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU	(25,000)	0	(25,000)	0.00
PIUTANG DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL BLU (NETTO)	4,975,000	0	4,975,000	0.00
Persediaan	5,185,105,688	7,689,997,993	(2,504,892,305)	(32.57)
JUMLAH ASET LANCAR	24,174,403,901	21,930,599,286	2,243,804,615	10.23
ASET TETAP				
Peralatan dan Mesin	85,712,176,308	80,279,819,878	5,432,356,430	6.77
Gedung dan Bangunan	38,341,111,317	37,096,018,810	1,245,092,507	3.36
Jalan, Irigasi dan Jaringan	383,777,000	383,777,000	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(85,080,868,446)	(79,709,245,584)	(5,371,622,862)	6.74
JUMLAH ASET TETAP	39,356,196,179	38,050,370,104	1,305,826,075	3.43
ASET LAINNYA				
Aset Tak Berwujud	637,436,500	637,436,500	0	0.00
Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	0	549,163,550	(549,163,550)	(100.00)
JUMLAH ASET LAINNYA	637,436,500	1,186,600,050	(549,163,550)	(46.28)
JUMLAH ASET	64,168,036,580	61,167,569,440	3,000,467,140	4.91
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	0	549,163,550	(549,163,550)	(100.00)
Pendapatan Diterima Dimuka	7,000,000	24,000,000	(17,000,000)	(70.83)
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	7,000,000	573,163,550	(566,163,550)	(98.78)
JUMLAH KEWAJIBAN	7,000,000	573,163,550	(566,163,550)	(98.78)
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	64,161,036,580	60,594,405,890	3,566,630,690	5.89
JUMLAH EKUITAS	64,161,036,580	60,594,405,890	3,566,630,690	5.89
JUMLAH EKUITAS	64,161,036,580	60,594,405,890	3,566,630,690	5.89
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	64,168,036,580	61,167,569,440	3,000,467,140	4.91

LAPORAN OPERASIONAL - BLU
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN/LEMBAGA
ESELON I
WILAYAH/PROVINSI
SATUAN KERJA
JENIS SATUAN KERJA

: 022

: 04

: 0100

: 606301

: K8

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DITJEN PERHUBUNGAN LAUT
DKI JAKARTA
BALAI KESEHATAN KERJA PELAYARAN

Kode Lap : LO.SATBLU

Tanggal : 18/02/26 12:24 PM

Halaman : 1

Prg ID : lap_blu_lo_satker_poc

Tgl Data : 18/02/26 11:27 AM

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
Pendapatan Alokasi APBN	19,924,982,609	24,818,130,549	(4,893,147,940)	(19.716)
Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat	4,657,275,127	2,644,701,758	2,012,573,369	76.098
Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Lain	647,453,000	1,260,900,000	(613,447,000)	(48.652)
Pendapatan Hibah BLU	0	0	0	
Pendapatan Hasil Kerja Sama BLU	14,270,889,450	11,503,480,983	2,767,408,467	24.057
Pendapatan BLU Lainnya	918,523,896	689,117,568	229,406,328	33.29
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL	40,419,124,082	40,916,330,858	(497,206,776)	(1.215)
JUMLAH PENDAPATAN	40,419,124,082	40,916,330,858	(497,206,776)	(1.215)
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	12,334,510,203	10,636,413,610	1,698,096,593	15.965
Beban Persediaan	7,550,552,128	6,606,549,561	944,002,567	14.289
Beban Barang dan Jasa	9,295,790,802	9,840,335,134	(544,544,332)	(5.534)
Beban Pemeliharaan	1,788,497,790	2,923,498,858	(1,135,001,068)	(38.823)
Beban Perjalanan Dinas	713,348,982	2,599,292,398	(1,885,943,416)	(72.556)
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	5,340,081,612	5,664,706,820	(324,625,208)	(5.731)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	25,000	833,075	(808,075)	(96.999)
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL	37,022,806,517	38,271,629,456	(1,248,822,939)	(3.263)
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	3,396,317,565	2,644,701,402	751,616,163	28.42
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT PELEPASAN ASET	0	0	0	
Pendapatan Pelepasan Aset	0	0	0	
Beban Pelepasan Aset	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Kegiatan Non Operasional Lainnya	3,272,976	0	3,272,976	
Beban Kegiatan Non Operasional Lainnya	3,272,976	0	3,272,976	
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	3,396,317,565	2,644,701,402	751,616,163	28.42

LAPORAN ARUS KAS
SATUAN KERJA BADAN LAYANAN UMUM
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(dalam rupiah)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 022
ESELON I : 04
WILAYAH/PROVINSI : 0100
SATUAN KERJA : 606301
JENIS SATUAN KERJA : K8

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DITJEN PERHUBUNGAN LAUT
DKI JAKARTA
BALAI KESEHATAN KERJA PELAYARAN

Kode Lap : LAK.SAT
Tanggal : 18/02/26 12:24 PM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lak_satker_poc
Tgl Data : 18/02/26 5:25 AM

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
AKTIVITAS OPERASI	0	0	0	0
ARUS MASUK KAS OPERASI	0	0	0	0
Pendapatan dari Alokasi APBN	19,924,982,609	24,818,130,549	(4,893,147,940)	(19.72)
Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Masyarakat	4,629,595,127	2,644,701,758	1,984,893,369	75.05
Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Entitas Lain	758,653,000	1,149,700,000	(391,047,000)	(34.01)
Pendapatan dari Hasil Kerja Sama	14,331,244,450	11,448,065,983	2,883,178,467	25.18
Pendapatan dari Hibah	0	0	0	0
Pendapatan Usaha Lainnya	896,523,896	722,117,568	174,406,328	24.15
Pendapatan dari Pengembalian Belanja BLU TAYL	0	0	0	0
Pendapatan PNPB Umum	3,272,976	0	3,272,976	0
JUMLAH ARUS MASUK KAS OPERASI	40,544,272,058	40,782,715,858	(238,443,800)	(0.58)
ARUS KELUAR KAS OPERASI	0	0	0	0
Pembayaran Pegawai	(12,334,510,203)	(10,636,413,610)	(1,698,096,593)	15.96
Pembayaran Barang	(1,400,651,160)	(5,424,716,697)	4,024,065,537	(74.18)
Pembayaran Jasa	(7,895,139,642)	(4,415,618,437)	(3,479,521,205)	78.8
Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan	(4,905,522,573)	(8,289,828,405)	3,384,305,832	(40.82)
Pembayaran Pemeliharaan	(1,928,635,040)	(2,876,264,428)	947,629,388	(32.95)
Pembayaran Perjalanan Dinas	(713,348,982)	(2,599,292,398)	1,885,943,416	(72.56)
Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU	0	0	0	0
Pembayaran Bantuan Sosial	0	0	0	0
Pembayaran Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat	0	0	0	0
Pembayaran Pengembalian Pendapatan BLU TAYL	0	0	0	0
Penyetoran PNPB ke Kas Negara	(3,272,976)	0	(3,272,976)	0
JUMLAH ARUS KELUAR KAS OPERASI	(29,181,080,576)	(34,242,133,975)	5,061,053,399	(14.78)
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS OPERASI	11,363,191,482	6,540,581,883	4,822,609,599	73.73
AKTIVITAS INVESTASI	0	0	0	0
ARUS MASUK KAS INVESTASI	0	0	0	0
Penjualan atas Tanah	0	0	0	0
Penjualan atas Peralatan dan Mesin	0	0	0	0
Penjualan atas Gedung dan Bangunan	0	0	0	0
Penjualan atas Jalan, Irigasi, dan Jaringan	0	0	0	0

LAPORAN ARUS KAS
SATUAN KERJA BADAN LAYANAN UMUM
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(dalam rupiah)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 022 **KEMENTERIAN PERHUBUNGAN**
ESELON I : 04 **DITJEN PERHUBUNGAN LAUT**
WILAYAH/PROVINSI : 0100 **DKI JAKARTA**
SATUAN KERJA : 606301 **BALAI KESEHATAN KERJA PELAYARAN**
JENIS SATUAN KERJA : K8

Kode Lap : LAK.SAT
Tanggal : 18/02/26 12:24 PM
Halaman : 2
Prg ID : lap_lak_satker_poc
Tgl Data : 18/02/26 5:25 AM

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Penjualan atas Aset Tetap Lainnya/Aset Lainnya	0	0	0	0
Penerimaan Kembali Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)	0	0	0	0
JUMLAH ARUS MASUK KAS INVESTASI	0	0	0	0
ARUS KELUAR KAS INVESTASI	0	0	0	0
Perolehan atas Tanah	0	0	0	0
Perolehan atas Peralatan dan Mesin	(5,231,221,430)	(2,534,698,220)	(2,696,523,210)	106.38
Perolehan atas Gedung dan Bangunan	(1,245,092,507)	(91,636,050)	(1,153,456,457)	1,258.74
Perolehan atas Jalan, Irigasi, dan Jaringan	0	0	0	0
Perolehan atas Aset Tetap Lainnya/ Aset Lainnya	0	0	0	0
Pengeluaran Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)	0	0	0	0
JUMLAH ARUS KELUAR KAS INVESTASI	(6,476,313,937)	(2,626,334,270)	(3,849,979,667)	146.59
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS INVESTASI	(6,476,313,937)	(2,626,334,270)	(3,849,979,667)	146.59
AKTIVITAS PENDANAAN	0	0	0	0
ARUS MASUK KAS PENDANAAN	0	0	0	0
Penerimaan Pembiayaan Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)	0	0	0	0
Penerimaan Pengembalian Setoran ke Kas Negara	0	0	0	0
JUMLAH ARUS MASUK KAS PENDANAAN	0	0	0	0
ARUS KELUAR KAS PENDANAAN	0	0	0	0
Penyetoran ke Kas Negara	0	0	0	0
Pengeluaran atas Pengembalian Pembiayaan Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)	0	0	0	0
JUMLAH ARUS KELUAR KAS PENDANAAN	0	0	0	0
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS PENDANAAN	0	0	0	0
AKTIVITAS TRANSITORIS	0	0	0	0
ARUS MASUK KAS TRANSITORIS	0	0	0	0
Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga	0	0	0	0
Penerimaan atas transfer masuk Kas BLU dari BLU lain	0	0	0	0
JUMLAH ARUS MASUK KAS TRANSITORIS	0	0	0	0
ARUS KELUAR KAS TRANSITORIS	0	0	0	0
Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga	0	0	0	0
Pengeluaran atas transfer keluar Kas BLU kepada BLU lain	0	0	0	0
JUMLAH ARUS KELUAR KAS TRANSITORIS	0	0	0	0

LAPORAN ARUS KAS
SATUAN KERJA BADAN LAYANAN UMUM
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(dalam rupiah)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 022
ESELON I : 04
WILAYAH/PROVINSI : 0100
SATUAN KERJA : 606301
JENIS SATUAN KERJA : K8

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DITJEN PERHUBUNGAN LAUT
DKI JAKARTA
BALAI KESEHATAN KERJA PELAYARAN

Kode Lap : LAK.SAT
Tanggal : 18/02/26 12:24 PM
Halaman : 3
Prg ID : lap_lak_satker_poc
Tgl Data : 18/02/26 5:25 AM

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS TRANSITORIS	0	0	0	0
KENAIKAN/PENURUNAN KAS	4,886,877,545	3,914,247,613	972,629,932	24.85
Penyesuaian atas Selisih Kurs	0	0	0	0
Saldo Awal Kas	14,069,904,068	10,155,656,455	3,914,247,613	38.54
Koreksi Saldo Kas	0	0	0	0
SALDO AKHIR KAS	18,956,781,613	14,069,904,068	4,886,877,545	34.73
Rincian Saldo Akhir Kas antara lain :	0	0	0	0
Saldo Akhir Kas pada BLU	11,218,087,081	3,914,247,613	7,303,839,468	186.6
Saldo Akhir Kas Lainnya dan Setara Kas	0	0	0	0
Investasi Jangka Pendek BLU	7,738,694,532	10,155,656,455	(2,416,961,923)	(23.8)
Piutang BLU Lainnya atas Bunga Dibayar di Muka	0	0	0	0
Saldo Akhir Dana Kelolaan BLU	0	0	0	0
Saldo Akhir Kas BLU yang Dibatasi Penggunaannya	0	0	0	0
Jumlah Rincian Saldo	18,956,781,613	14,069,904,068	4,886,877,545	34.73
Rincian Lainnya Pos Kas di Neraca :	0	0	0	0
Saldo Akhir Kas pada BLU (yang belum disahkan)	0	0	0	0
Saldo Akhir Kas di Bendahara Pengeluaran	0	0	0	0

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS - BLU
TINGKAT SATKER
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(dalam rupiah)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 022 **KEMENTERIAN PERHUBUNGAN**
ESELON I : 04 **DITJEN PERHUBUNGAN LAUT**
WILAYAH/PROVINSI : 0100 **DKI JAKARTA**
JENIS SATUAN KERJA : K8
SATUAN KERJA : 606301 **BALAI KESEHATAN KERJA PELAYARAN**

Tgl Data : 18/02/26 5:11 AM
Kode Lap : LPE.BLU.STK
Tanggal : 18/02/26 12:24 PM
Halaman : 1
Prg ID : lap_blu_lpe_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	60,594,405,890	57,884,759,156	2,709,646,734	-
SURPLUS/DEFISIT-LO	3,396,317,565	2,644,701,402	751,616,163	-
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI	0	0	0	-
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	719,375	64,945,332	(64,225,957)	-
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	-
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	0	0	0	-
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	0	0	0	-
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	-
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	0	64,825,332	(64,825,332)	-
LAIN-LAIN	719,375	120,000	599,375	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	169,593,750	0	169,593,750	-
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	3,566,630,690	2,709,646,734	856,983,956	-
EKUITAS AKHIR	64,161,036,580	60,594,405,890	3,566,630,690	-

NERACA PERCOBAAN - BLU
TINGKAT SATUAN KERJA
 PER 2025
 (DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 022 **KEMENTERIAN PERHUBUNGAN**
UNIT ORGANISASI : 04 **DITJEN PERHUBUNGAN LAUT**
WILAYAH/PROVINSI : 0100 **DKI JAKARTA**
SATUAN KERJA : 606301 **BALAI KESEHATAN KERJA PELAYARAN**

Tgl Data 18/02/26 5:09 AM

Tgl. Cetak 18/02/2026 12:25 PM

lap_blu_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	15,729,138,928
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	20,616,016,473	0
3.0	424111	Pendapatan Jasa Pelayanan Rumah Sakit	0	4,629,595,127
3.0	424312	Pendapatan Hasil Kerja Sama Lembaga/Badan Usaha	0	14,331,244,450
3.0	424411	Pendapatan dari Alokasi APBN	0	19,924,982,885
3.1	424411	Pengembalian Pendapatan dari Alokasi APBN	276	0
3.0	424421	Pendapatan dari Pelayanan BLU yang bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat dalam Satu Kementerian Negara/Lembaga	0	758,653,000
3.0	424911	Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	0	709,992,020
3.0	424919	Pendapatan Lain-lain BLU	0	166,051,876
3.0	424923	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan	0	5,600,000
3.0	424924	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Peralatan dan Mesin	0	14,880,000
3.0	425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	3,272,976
3.0	511111	Belanja Gaji Pokok PNS	3,140,021,900	0
3.0	511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	43,985	0
3.1	511119	Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS	0	276
3.0	511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	228,772,880	0
3.0	511122	Belanja Tunj. Anak PNS	80,554,794	0
3.0	511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	31,170,000	0
3.0	511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	198,742,000	0
3.0	511125	Belanja Tunj. PPh PNS	27,288,873	0
3.0	511126	Belanja Tunj. Beras PNS	174,604,620	0
3.0	511129	Belanja Uang Makan PNS	422,633,000	0
3.0	511134	Belanja Tunj. Kompensasi Kerja PNS	41,400,000	0
3.0	511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	83,025,000	0
3.0	511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	1,364,773,043	0
3.0	511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	24,356	0
3.0	511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	56,824,338	0
3.0	511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK	11,103,637	0
3.0	511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	97,868,748	0
3.0	511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	60,911,255	0
3.0	511628	Belanja Uang Makan PPPK	252,581,000	0
3.0	511633	Belanja Tunjangan Umum PPPK	14,935,000	0
3.0	512211	Belanja Uang Lembur	163,890,200	0
3.0	512212	Belanja Uang Lembur PPPK	96,335,000	0
3.0	512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	4,136,482,944	0
3.0	512414	Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	1,650,523,906	0
3.0	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	193,476,608	0
3.0	521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	599,938,545	0

NERACA PERCOBAAN - BLU
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 2025
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 022 KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
UNIT ORGANISASI : 04 DITJEN PERHUBUNGAN LAUT
WILAYAH/PROVINSI : 0100 DKI JAKARTA
SATUAN KERJA : 606301 BALAI KESEHATAN KERJA PELAYARAN

Tgl Data 18/02/26 5:09 AM

Tgl. Cetak 18/02/2026 12:25 PM

lap_blu_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	129,874,200	0
3.0	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	116,920,000	0
3.0	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	148,070,000	0
3.0	522111	Belanja Langganan Listrik	591,858,180	0
3.0	522112	Belanja Langganan Telepon	53,693,776	0
3.0	522113	Belanja Langganan Air	182,499,715	0
3.0	522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	456,169,594	0
3.0	522141	Belanja Sewa	43,994,000	0
3.0	522191	Belanja Jasa Lainnya	3,096,172,748	0
3.0	523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	657,292,805	0
3.0	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1,126,530,535	0
3.0	523123	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	144,811,700	0
3.0	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	49,170,000	0
3.0	525112	Belanja Barang	212,371,807	0
3.0	525113	Belanja Jasa	3,470,751,629	0
3.0	525115	Belanja Perjalanan	664,178,982	0
3.0	525121	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU	4,905,522,573	0
3.0	537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU	5,231,221,430	0
3.0	537113	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - BLU	1,245,092,507	0
3.0	596511	Penyetoran PNBPN oleh BLU ke Kas Negara	3,272,976	0
JUMLAH			56,273,411,538	56,273,411,538

NERACA PERCOBAAN - BLU
TINGKAT SATUAN KERJA
 PER 2025
 (DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 022	KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
UNIT ORGANISASI : 04	DITJEN PERHUBUNGAN LAUT
WILAYAH/PROVINSI : 0100	DKI JAKARTA
SATUAN KERJA : 606301	BALAI KESEHATAN KERJA PELAYARAN

Tgl Data 18/02/26 10:51 AM

Tgl. Cetak 18/02/2026 12:24 PM

lap_blu_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	111611	Kas di Bendahara Pengeluaran	0	0
0.0	111821	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	0	0
0.0	111911	Kas dan Bank - BLU	11,218,087,081	0
0.0	111914	Kas dan Bank BLU Belum Disahkan	0	0
0.0	113311	Deposito dan Investasi Jangka Pendek Lainnya dari Kas dan Bank BLU Yang Sudah Disahkan	7,738,694,532	0
0.0	115711	Piutang BLU Pelayanan Kesehatan	27,680,000	0
0.0	115891	Piutang BLU Lainnya dari Kegiatan Non Operasional	5,000,000	0
0.0	116211	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang PNBP	0	0
0.0	116611	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang BLU Pelayanan Kesehatan	0	138,400
0.0	116791	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang dari Kegiatan Non Operasional Lainnya BLU	0	25,000
0.0	117111	Barang Konsumsi	1,207,118,757	0
0.0	117113	Bahan untuk Pemeliharaan	0	0
0.0	117114	Suku Cadang	0	0
0.0	117131	Bahan Baku	0	0
0.0	117199	Persediaan Lainnya	3,977,986,931	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	85,712,176,308	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	38,341,111,317	0
0.0	134111	Jalan dan Jembatan	383,777,000	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	75,060,868,687
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	9,636,222,759
0.0	137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	0	383,777,000
0.0	162191	Aset Tak Berwujud Lainnya	637,436,500	0
0.0	163139	Dana di Rekening Penampungan-Kementerian/Lembaga	0	0
0.0	212111	Belanja pegawai yang masih harus dibayar	0	0
0.0	212112	Belanja barang yang masih harus dibayar	0	0
0.0	212191	Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya	0	0
0.0	218111	Utang Yang Belum Diterima Tagihannya	0	0
0.0	219214	Pendapatan Diterima di Muka BLU	0	7,000,000
0.0	219511	Uang Muka dari KPPN	0	0
0.0	313221	Transfer Masuk	0	169,593,750
0.0	391111	Ekuitas	0	60,594,405,890
0.0	391119	Koreksi Lainnya	0	719,375
3.0	424111	Pendapatan Jasa Pelayanan Rumah Sakit	0	4,657,275,127
3.0	424312	Pendapatan Hasil Kerja Sama Lembaga/Badan Usaha	0	14,270,889,450
3.0	424411	Pendapatan dari Alokasi APBN	0	19,924,982,885
3.1	424411	Pendapatan dari Alokasi APBN	276	0
3.0	424421	Pendapatan dari Pelayanan BLU yang bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat dalam Satu Kementerian Negara/Lembaga	0	647,453,000
3.0	424911	Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	0	709,992,020

NERACA PERCOBAAN - BLU
TINGKAT SATUAN KERJA
 PER 2025
 (DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 022	KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
UNIT ORGANISASI : 04	DITJEN PERHUBUNGAN LAUT
WILAYAH/PROVINSI : 0100	DKI JAKARTA
SATUAN KERJA : 606301	BALAI KESEHATAN KERJA PELAYARAN

Tgl Data 18/02/26 10:51 AM

Tgl. Cetak 18/02/2026 12:24 PM

lap_blu_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	424919	Pendapatan Lain-lain BLU	0	188,051,876
3.0	424923	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan	0	5,600,000
3.0	424924	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Peralatan dan Mesin	0	14,880,000
3.0	425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	3,272,976
3.0	511111	Beban Gaji Pokok PNS	3,140,021,900	0
3.0	511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	43,985	0
3.1	511119	Pengembalian Beban Pembulatan Gaji PNS	0	276
3.0	511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	228,772,880	0
3.0	511122	Beban Tunj. Anak PNS	80,554,794	0
3.0	511123	Beban Tunj. Struktural PNS	31,170,000	0
3.0	511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	198,742,000	0
3.0	511125	Beban Tunj. PPh PNS	27,288,873	0
3.0	511126	Beban Tunj. Beras PNS	174,604,620	0
3.0	511129	Beban Uang Makan PNS	422,633,000	0
3.0	511134	Beban Tunj. Kompensasi Kerja PNS	41,400,000	0
3.0	511151	Beban Tunjangan Umum PNS	83,025,000	0
3.0	511611	Beban Gaji Pokok PPPK	1,364,773,043	0
3.0	511619	Beban Pembulatan Gaji PPPK	24,356	0
3.0	511621	Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	56,824,338	0
3.0	511622	Beban Tunjangan Anak PPPK	11,103,637	0
3.0	511624	Beban Tunjangan Fungsional PPPK	97,868,748	0
3.0	511625	Beban Tunjangan Beras PPPK	60,911,255	0
3.0	511628	Beban Uang Makan PPPK	252,581,000	0
3.0	511633	Beban Tunjangan Umum PPPK	14,935,000	0
3.0	512211	Beban Uang Lembur	163,890,200	0
3.0	512212	Beban Uang Lembur PPPK	96,335,000	0
3.0	512411	Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	4,136,482,944	0
3.0	512414	Beban Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	1,650,523,906	0
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	193,476,608	0
3.0	521113	Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	599,938,545	0
3.0	521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	129,874,200	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	116,920,000	0
3.0	521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	148,070,000	0
3.0	522111	Beban Langganan Listrik	591,858,180	0
3.0	522112	Beban Langganan Telepon	53,693,776	0
3.0	522113	Beban Langganan Air	182,499,715	0
3.0	522119	Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	456,169,594	0
3.0	522141	Beban Sewa	43,994,000	0

NERACA PERCOBAAN - BLU
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 2025
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 022 KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
UNIT ORGANISASI : 04 DITJEN PERHUBUNGAN LAUT
WILAYAH/PROVINSI : 0100 DKI JAKARTA
SATUAN KERJA : 606301 BALAI KESEHATAN KERJA PELAYARAN

Tgl Data 18/02/26 10:51 AM

Tgl. Cetak 18/02/2026 12:24 PM

lap_blu_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	522191	Beban Jasa Lainnya	3,096,172,748	0
3.0	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	657,292,805	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1,126,530,535	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	49,170,000	0
3.0	525112	Beban Barang	212,371,807	0
3.0	525113	Beban Jasa	3,470,751,629	0
3.0	525115	Beban Perjalanan	664,178,982	0
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	3,952,902,074	0
3.0	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	1,385,514,263	0
3.0	591311	Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	1,665,275	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	4,694,924,247	0
3.0	593113	Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	3,403,500	0
3.0	593114	Beban Persediaan suku cadang	1,270,950	0
3.0	593131	Beban Persediaan bahan baku	0	0
3.0	593149	Beban persediaan lainnya	2,855,627,881	0
3.0	594611	Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang BLU Pelayanan Kesehatan	0	0
3.0	594791	Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang dari Kegiatan Non Operasional Lainnya BLU	25,000	0
3.0	596511	Penyetoran PNBK oleh BLU ke Kas Negara	3,272,976	0
JUMLAH			186,275,148,471	186,275,148,471

LAPORAN POSISI BARANG MILIK NEGARA DI NERACA
POSISI PER TANGGAL 31 DESEMBER 2025
TAHUN ANGGARAN 2025

UAPB : 022 **KEMENTERIAN PERHUBUNGAN**
UAKPB : 606301 **BALAI KESEHATAN KERJA PELAYARAN**

Tgl.Data : 14/01/26 6:33 AM
Tgl.Cetak : 14/01/26 9:36 AM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_neraca_face_satker_poc

AKUN NERACA		JUMLAH
KODE	URAIAN	
1	2	3
117111	Barang Konsumsi	1,136,735,411
117131	Bahan Baku	60,617,100
117199	Persediaan Lainnya	3,977,986,931
132111	Peralatan dan Mesin	85,712,176,308
133111	Gedung dan Bangunan	38,341,111,317
134111	Jalan dan Jembatan	383,777,000
137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(72,851,608,506)
137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(8,937,240,166)
137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	(383,777,000)
162191	Aset Tak Berwujud Lainnya	637,436,500
J U M L A H		48,077,214,895

Jakarta, 14 Januari 2026
Penanggung Jawab UAKPB
Kepala Balai Kesehatan Kerja Pelayaran

WISNU WARDANA
197702102006041002



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN LAUT
BADAN LAYANAN UMUM
BALAI KESEHATAN KERJA PELAYARAN**



JL. RAYA ANCOL BARU NO. 1
TANJUNG PRIOK, JAKARTA UTARA

TELP. : 021 4372447
FAX. : 021 4372468

Email : bkkp@dephub.go.id
Website : www.bkkp.dephub.go.id

**BERITA ACARA STOCK OPNAME BARANG HABIS PAKAI
POSISI PER 31 DESEMBER 2025
PADA BALAI KESEHATAN KERJA PELAYARAN
NOMOR : KU. 207/1/2/BKKP-2025**

Pada hari ini, Rabu tanggal Tiga Puluh Satu Bulan Desember Tahun Dua Ribu Dua Puluh Lima pada Balai Kesehatan Kerja Pelayaran telah dilaksanakan *Stock Opname Barang Habis Pakai* sebagaimana terlampir.

Demikian Berita Acara Stock Opname Barang Habis Pakai ini dibuat dalam rangka Penyusunan Laporan Keuangan Semester II Tahun Anggaran 2025 Direktorat Jenderal Perhubungan Laut.

Jakarta, 31 Desember 2025

Tim Stock Opname :

Tanda Tangan

1. Tubagus Dedi Wahyudin, SE

Ketua :

2. Megawati LT

Anggota :

3. Moch. Sahrillah

Anggota :

Mengetahui

Kuasa Pengguna Barang

Kepala Balai Kesehatan Kerja Pelayaran



Wisnu wardana

NIP. 19770210 200604 1 002



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PERBENDAHARAAN
PROVINSI DKI JAKARTA
KPPN JAKARTA IV

HASIL REKONSILIASI SAKTI - SPAN
PADA SATKER 606301 - BALAI KESEHATAN KERJA PELAYARAN
SAMPAI DENGAN PERIODE 2025-04

Tgl Cetak : 26/02/26 12:59

Kode Lap : shr_kppn_poc

No	Jenis Rekon	Nilai SPAN	Nilai SAKTI	Selisih
1	Pagu Belanja	38,348,082,000	38,348,082,000	0
2	Belanja	6,384,327,934	6,384,327,934	0
3	Pengembalian Belanja	-276	-276	0
4	Estimasi Pendapatan	20,809,810,000	20,809,810,000	0
5	Pendapatan Bukan Pajak	1,449,901,751	1,449,901,751	0
6	Pengembalian Pendapatan Bukan Pajak	0	0	0
7	Pengembalian Pajak	0	0	0
8	Mutasi Uang Persediaan	210,000,000	210,000,000	0
9	Kas di Bendahara Pengeluaran	210,000,000	210,000,000	0
10	Kas pada Badan Layanan Umum	15,512,065,343	15,512,065,343	0
11	Kas Lainnya di K/L dari Hibah	0	0	0
12	Pengesahan Hibah Langsung Barang/Jasa/Surat Berharga	0	0	0

Catatan Satker:

Catatan KPPN:

Diterbitkan secara otomatis pada tanggal 12 Juni 2025





KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PERBENDAHARAAN
PROVINSI DKI JAKARTA
KPPN JAKARTA IV

HASIL REKONSILIASI SAKTI - SPAN
PADA SATKER 606301 - BALAI KESEHATAN KERJA PELAYARAN
SAMPAI DENGAN PERIODE 2025-05

Tgl Cetak : 26/02/26 12:59

Kode Lap : shr_kppn_poc

No	Jenis Rekon	Nilai SPAN	Nilai SAKTI	Selisih
1	Pagu Belanja	38,348,082,000	38,348,082,000	0
2	Belanja	7,701,685,162	7,701,685,162	0
3	Pengembalian Belanja	-276	-276	0
4	Estimasi Pendapatan	20,809,810,000	20,809,810,000	0
5	Pendapatan Bukan Pajak	1,449,901,751	1,449,901,751	0
6	Pengembalian Pendapatan Bukan Pajak	0	0	0
7	Pengembalian Pajak	0	0	0
8	Mutasi Uang Persediaan	210,000,000	210,000,000	0
9	Kas di Bendahara Pengeluaran	210,000,000	210,000,000	0
10	Kas pada Badan Layanan Umum	15,512,065,343	15,512,065,343	0
11	Kas Lainnya di K/L dari Hibah	0	0	0
12	Pengesahan Hibah Langsung Barang/Jasa/Surat Berharga	0	0	0

Catatan Satker:

Catatan KPPN:

Diterbitkan secara otomatis pada tanggal 30 Juni 2025





KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PERBENDAHARAAN
PROVINSI DKI JAKARTA
KPPN JAKARTA IV

HASIL REKONSILIASI SAKTI - SPAN
PADA SATKER 606301 - BALAI KESEHATAN KERJA PELAYARAN
SAMPAI DENGAN PERIODE 2025-06

Tgl Cetak : 26/02/26 1:00

Kode Lap : shr_kppn_poc

No	Jenis Rekon	Nilai SPAN	Nilai SAKTI	Selisih
1	Pagu Belanja	42,987,705,000	42,987,705,000	0
2	Belanja	9,944,831,996	9,944,831,996	0
3	Pengembalian Belanja	-276	-276	0
4	Estimasi Pendapatan	20,809,810,000	20,809,810,000	0
5	Pendapatan Bukan Pajak	3,172,754,676	3,172,754,676	0
6	Pengembalian Pendapatan Bukan Pajak	0	0	0
7	Pengembalian Pajak	0	0	0
8	Mutasi Uang Persediaan	110,000,000	110,000,000	0
9	Kas di Bendahara Pengeluaran	110,000,000	110,000,000	0
10	Kas pada Badan Layanan Umum	17,098,512,878	17,098,512,878	0
11	Kas Lainnya di K/L dari Hibah	0	0	0
12	Pengesahan Hibah Langsung Barang/Jasa/Surat Berharga	0	0	0

Catatan Satker:

Catatan KPPN:

Diterbitkan secara otomatis pada tanggal 22 Juli 2025





KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PERBENDAHARAAN
PROVINSI DKI JAKARTA
KPPN JAKARTA IV

HASIL REKONSILIASI SAKTI - SPAN
PADA SATKER 606301 - BALAI KESEHATAN KERJA PELAYARAN
SAMPAI DENGAN PERIODE 2025-07

Tgl Cetak : 26/02/26 1:07

Kode Lap : shr_kppn_poc

No	Jenis Rekon	Nilai SPAN	Nilai SAKTI	Selisih
1	Pagu Belanja	42,987,705,000	42,987,705,000	0
2	Belanja	11,709,759,593	11,709,759,593	0
3	Pengembalian Belanja	-276	-276	0
4	Estimasi Pendapatan	20,809,810,000	20,809,810,000	0
5	Pendapatan Bukan Pajak	6,334,338,671	6,334,338,671	0
6	Pengembalian Pendapatan Bukan Pajak	0	0	0
7	Pengembalian Pajak	0	0	0
8	Mutasi Uang Persediaan	110,000,000	110,000,000	0
9	Kas di Bendahara Pengeluaran	110,000,000	110,000,000	0
10	Kas pada Badan Layanan Umum	19,970,952,348	19,970,952,348	0
11	Kas Lainnya di K/L dari Hibah	0	0	0
12	Pengesahan Hibah Langsung Barang/Jasa/Surat Berharga	0	0	0

Catatan Satker:

Catatan KPPN:

Diterbitkan secara otomatis pada tanggal 14 Agustus 2025





KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PERBENDAHARAAN
PROVINSI DKI JAKARTA
KPPN JAKARTA IV

HASIL REKONSILIASI SAKTI - SPAN
PADA SATKER 606301 - BALAI KESEHATAN KERJA PELAYARAN
SAMPAI DENGAN PERIODE 2025-08

Tgl Cetak : 26/02/26 1:08

Kode Lap : shr_kppn_poc

No	Jenis Rekon	Nilai SPAN	Nilai SAKTI	Selisih
1	Pagu Belanja	43,606,234,000	43,606,234,000	0
2	Belanja	15,820,451,561	15,820,451,561	0
3	Pengembalian Belanja	-276	-276	0
4	Estimasi Pendapatan	20,809,810,000	20,809,810,000	0
5	Pendapatan Bukan Pajak	7,975,313,323	7,975,313,323	0
6	Pengembalian Pendapatan Bukan Pajak	0	0	0
7	Pengembalian Pajak	0	0	0
8	Mutasi Uang Persediaan	110,000,000	110,000,000	0
9	Kas di Bendahara Pengeluaran	110,000,000	110,000,000	0
10	Kas pada Badan Layanan Umum	19,022,385,670	19,022,385,670	0
11	Kas Lainnya di K/L dari Hibah	0	0	0
12	Pengesahan Hibah Langsung Barang/Jasa/Surat Berharga	0	0	0

Catatan Satker:

Catatan KPPN:

Diterbitkan secara otomatis pada tanggal 12 September 2025





KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PERBENDAHARAAN
PROVINSI DKI JAKARTA
KPPN JAKARTA IV

HASIL REKONSILIASI SAKTI - SPAN
PADA SATKER 606301 - BALAI KESEHATAN KERJA PELAYARAN
SAMPAI DENGAN PERIODE 2025-09

Tgl Cetak : 26/02/26 1:08

Kode Lap : shr_kppn_poc

No	Jenis Rekon	Nilai SPAN	Nilai SAKTI	Selisih
1	Pagu Belanja	45,546,041,000	45,546,041,000	0
2	Belanja	18,628,698,020	18,628,698,020	0
3	Pengembalian Belanja	-276	-276	0
4	Estimasi Pendapatan	20,809,810,000	20,809,810,000	0
5	Pendapatan Bukan Pajak	12,046,280,096	12,046,280,096	0
6	Pengembalian Pendapatan Bukan Pajak	0	0	0
7	Pengembalian Pajak	0	0	0
8	Mutasi Uang Persediaan	110,000,000	110,000,000	0
9	Kas di Bendahara Pengeluaran	110,000,000	110,000,000	0
10	Kas pada Badan Layanan Umum	21,770,631,194	21,770,631,194	0
11	Kas Lainnya di K/L dari Hibah	0	0	0
12	Pengesahan Hibah Langsung Barang/Jasa/Surat Berharga	0	0	0

Catatan Satker:

Catatan KPPN:

Diterbitkan secara otomatis pada tanggal 20 Oktober 2025





KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PERBENDAHARAAN
PROVINSI DKI JAKARTA
KPPN JAKARTA IV

HASIL REKONSILIASI SAKTI - SPAN
PADA SATKER 606301 - BALAI KESEHATAN KERJA PELAYARAN
SAMPAI DENGAN PERIODE 2025-10

Tgl Cetak : 26/02/26 1:08

Kode Lap : shr_kppn_poc

No	Jenis Rekon	Nilai SPAN	Nilai SAKTI	Selisih
1	Pagu Belanja	45,546,041,000	45,546,041,000	0
2	Belanja	20,115,710,745	20,115,710,745	0
3	Pengembalian Belanja	-276	-276	0
4	Estimasi Pendapatan	20,809,810,000	20,809,810,000	0
5	Pendapatan Bukan Pajak	12,046,280,096	12,046,280,096	0
6	Pengembalian Pendapatan Bukan Pajak	0	0	0
7	Pengembalian Pajak	0	0	0
8	Mutasi Uang Persediaan	110,000,000	110,000,000	0
9	Kas di Bendahara Pengeluaran	110,000,000	110,000,000	0
10	Kas pada Badan Layanan Umum	21,770,631,194	21,770,631,194	0
11	Kas Lainnya di K/L dari Hibah	0	0	0
12	Pengesahan Hibah Langsung Barang/Jasa/Surat Berharga	0	0	0

Catatan Satker:

Catatan KPPN:

Diterbitkan secara otomatis pada tanggal 14 November 2025





KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PERBENDAHARAAN
PROVINSI DKI JAKARTA
KPPN JAKARTA IV

HASIL REKONSILIASI SAKTI - SPAN
PADA SATKER 606301 - BALAI KESEHATAN KERJA PELAYARAN
SAMPAI DENGAN PERIODE 2025-11

Tgl Cetak : 26/02/26 1:09

Kode Lap : shr_kppn_poc

No	Jenis Rekon	Nilai SPAN	Nilai SAKTI	Selisih
1	Pagu Belanja	47,598,578,000	47,598,578,000	0
2	Belanja	22,592,985,762	22,592,985,762	0
3	Pengembalian Belanja	-276	-276	0
4	Estimasi Pendapatan	20,809,810,000	20,809,810,000	0
5	Pendapatan Bukan Pajak	13,809,531,133	13,809,531,133	0
6	Pengembalian Pendapatan Bukan Pajak	0	0	0
7	Pengembalian Pajak	0	0	0
8	Mutasi Uang Persediaan	110,000,000	110,000,000	0
9	Kas di Bendahara Pengeluaran	110,000,000	110,000,000	0
10	Kas pada Badan Layanan Umum	22,880,952,549	22,880,952,549	0
11	Kas Lainnya di K/L dari Hibah	0	0	0
12	Pengesahan Hibah Langsung Barang/Jasa/Surat Berharga	0	0	0

Catatan Satker:

Catatan KPPN:

Diterbitkan secara otomatis pada tanggal 15 Desember 2025





KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PERBENDAHARAAN
PROVINSI DKI JAKARTA
KPPN JAKARTA IV

HASIL REKONSILIASI SAKTI - SPAN
PADA SATKER 606301 - BALAI KESEHATAN KERJA PELAYARAN
SAMPAI DENGAN PERIODE 2025-12

Tgl Cetak : 26/02/26 1:09

Kode Lap : shr_kppn_poc

No	Jenis Rekon	Nilai SPAN	Nilai SAKTI	Selisih
1	Pagu Belanja	47,598,578,000	47,598,578,000	0
2	Belanja	35,654,121,813	35,654,121,813	0
3	Pengembalian Belanja	-276	-276	0
4	Estimasi Pendapatan	20,809,810,000	20,809,810,000	0
5	Pendapatan Bukan Pajak	20,619,289,449	20,619,289,449	0
6	Pengembalian Pendapatan Bukan Pajak	0	0	0
7	Pengembalian Pajak	0	0	0
8	Mutasi Uang Persediaan	0	0	0
9	Kas di Bendahara Pengeluaran	0	0	0
10	Kas pada Badan Layanan Umum	18,956,781,613	18,956,781,613	0
11	Kas Lainnya di K/L dari Hibah	0	0	0
12	Pengesahan Hibah Langsung Barang/Jasa/Surat Berharga	0	0	0

Catatan Satker:

Catatan KPPN:

Diterbitkan secara otomatis pada tanggal 23 Januari 2026



MONITORING JURNAL

TINGKAT SATUAN KERJA

PERIODE : 2025-12

KEMENTERIAN	: 022	KEMENTERIAN PERHUBUNGAN		
ESELON 1	: 04	DITJEN PERHUBUNGAN LAUT		
WILAYAH/PROPINSI	: 0100	Kantor Pusat		
SATUAN KERJA	: 606301	BALAI KESEHATAN KERJA PELAYARAN	Tanggal	: 26-02-2026
JENIS KEWENANGAN	: KD	KEMENTERIAN PERHUBUNGAN	Halaman	: 1

TGL JURNAL	KODE BUKU BESAR	NO. DOK	DESKRIPSI TRANS	KODE COA	KODE AKUN	NAMA AKUN	KAS / AKRUAL	DEBET	KREDIT	TIPE JURNAL
31/12/2025	GLP-606301-480635396	2025.0017B	Pencatatan jurnal balik piutang kerjasama pelayanan kesehatan antar instansi pemerintah (Poltekpel Banten)	606301.133.115711.0220400.000000.000000000000.000000.2.0152.2.0000000.0000000	115711	Piutang BLU Pelayanan Kesehatan	AKRUAL	0.00	103,010,000.00	Balik
31/12/2025	GLP-606301-480635396	2025.0017B	Pencatatan jurnal balik piutang kerjasama pelayanan kesehatan antar instansi pemerintah (Poltekpel Banten)	606301.133.424421.0220400.000000.000000000000.000000.2.0152.2.0000000.0000000	424421	Pendapatan dari Pelayanan BLU yang bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat dalam Satu Kementerian Negara/Lembaga	AKRUAL	103,010,000.00	0.00	Balik
31/12/2025	GLP-606301-480745163	2025.0021B	Pencatatan jurnal balik transaksi pendapatan deferal atas sewa lahan kantin koperasi	606301.133.424919.0220400.000000.000000000000.000000.2.0152.2.0000000.0000000	424919	Pendapatan Lain-lain BLU	AKRUAL	0.00	10,000,000.00	Balik
31/12/2025	GLP-606301-480745163	2025.0021B	Pencatatan jurnal balik transaksi pendapatan deferal atas sewa lahan kantin koperasi	606301.133.219214.0220400.000000.000000000000.000000.2.0152.2.0000000.0000000	219214	Pendapatan Diterima di Muka BLU	AKRUAL	10,000,000.00	0.00	Balik
31/12/2025	GLP-606301-480753023	2025.0023B	Pencatatan jurnal balik belanja barang belum disahkan	606301.133.525112.0220400.000000.000000000000.000000.2.0152.2.0000000.0000000	525112	Belanja Barang	AKRUAL	0.00	1,818,177,508.00	Balik
31/12/2025	GLP-606301-480753023	2025.0023B	Pencatatan jurnal balik belanja barang belum disahkan	606301.133.111914.0220400.000000.000000000000.000000.2.0152.2.0000000.0000000	111914	Kas dan Bank BLU Belum Disahkan	AKRUAL	1,818,177,508.00	0.00	Balik
31/12/2025	GLP-606301-480753322	2025.0022B	Pencatatan jurnal balik pendapatan pelayanan kesehatan yang belum disahkan	606301.133.111914.0220400.000000.000000000000.000000.2.0152.2.0000000.0000000	111914	Kas dan Bank BLU Belum Disahkan	AKRUAL	0.00	1,841,111,802.00	Balik
31/12/2025	GLP-606301-480753322	2025.0022B	Pencatatan jurnal balik pendapatan pelayanan kesehatan yang belum disahkan	606301.133.424111.0220400.000000.000000000000.000000.2.0152.2.0000000.0000000	424111	Pendapatan Jasa Pelayanan Rumah Sakit	AKRUAL	1,841,111,802.00	0.00	Balik
31/12/2025	GLP-606301-481133809	2025.009D	Pencatatan penyisihan piutang pelayanan kesehatan	606301.133.594611.0220400.000000.000000000000.000000.2.0152.2.0000000.0000000	594611	Belanja Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang BLU Pelayanan Kesehatan	AKRUAL	0.00	1,186,850.00	Balik

MONITORING JURNAL

TINGKAT SATUAN KERJA

PERIODE : 2025-12

KEMENTERIAN	: 022	KEMENTERIAN PERHUBUNGAN		
ESELON 1	: 04	DITJEN PERHUBUNGAN LAUT		
WILAYAH/PROPINSI	: 0100	Kantor Pusat		
SATUAN KERJA	: 606301	BALAI KESEHATAN KERJA PELAYARAN	Tanggal	: 26-02-2026
JENIS KEWENANGAN	: KD	KEMENTERIAN PERHUBUNGAN	Halaman	: 2

TGL JURNAL	KODE BUKU BESAR	NO. DOK	DESKRIPSI TRANS	KODE COA	KODE AKUN	NAMA AKUN	KAS / AKRUAL	DEBET	KREDIT	TIPE JURNAL
31/12/2025	GLP-606301-481133809	2025.009D	Pencatatan penyisihan piutang pelayanan kesehatan	606301.133.116611.0220400.000000.00000000000.000000.2.0152.2.000000.000000	116611	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang BLU Pelayanan Kesehatan	AKRUAL	1,186,850.00	0.00	Balik
31/12/2025	GLP-606301-481158775	2025.0018B	Pencatatan jurnal balik penyisihan piutang pelayanan kesehatan	606301.133.116611.0220400.000000.00000000000.000000.2.0152.2.000000.000000	116611	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang BLU Pelayanan Kesehatan	AKRUAL	0.00	671,800.00	Balik
31/12/2025	GLP-606301-481158775	2025.0018B	Pencatatan jurnal balik penyisihan piutang pelayanan kesehatan	606301.133.594611.0220400.000000.00000000000.000000.2.0152.2.000000.000000	594611	Belanja Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang BLU Pelayanan Kesehatan	AKRUAL	671,800.00	0.00	Balik
31/12/2025	GLP-606301-514250734	2025.0024	Pencatatan koreksi kas di Bendahara Pengeluaran	606301.133.212191.0220400.000000.00000000000.000000.2.0152.2.000000.000000	212191	Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya	AKRUAL	3,830,946.00	0.00	Baru
31/12/2025	GLP-606301-514250734	2025.0024	Pencatatan koreksi kas di Bendahara Pengeluaran	606301.133.111821.0220400.000000.00000000000.000000.2.0152.2.000000.000000	111821	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	AKRUAL	0.00	3,830,946.00	Baru
31/12/2025	GLP-606301-514264710	2025.0025	Pencatatan pencairan deposito BRI	606301.133.111911.0220400.000000.00000000000.000000.2.0152.2.000000.000000	111911	Kas dan Bank - BLU	AKRUAL	6,331,209,536.00	0.00	Baru
31/12/2025	GLP-606301-514264710	2025.0025	Pencatatan pencairan deposito BRI	606301.133.113311.0220400.000000.00000000000.000000.2.0152.2.000000.000000	113311	Deposito dan Investasi Jangka Pendek Lainnya dari Kas dan Bank BLU Yang Sudah Disahkan	AKRUAL	0.00	6,331,209,536.00	Baru
31/12/2025	GLP-606301-514266300	2025.0026	Pencatatan piutang kerjasama pelayanan kesehatan	606301.133.115711.0220400.000000.00000000000.000000.2.0152.2.000000.000000	115711	Piutang BLU Pelayanan Kesehatan	AKRUAL	27,680,000.00	0.00	Baru
31/12/2025	GLP-606301-514266300	2025.0026	Pencatatan piutang kerjasama pelayanan kesehatan	606301.133.424111.0220400.000000.00000000000.000000.2.0152.2.000000.000000	424111	Pendapatan Jasa Pelayanan Rumah Sakit	AKRUAL	0.00	27,680,000.00	Baru

MONITORING JURNAL

TINGKAT SATUAN KERJA

PERIODE : 2025-12

KEMENTERIAN	: 022	KEMENTERIAN PERHUBUNGAN		
ESELON 1	: 04	DITJEN PERHUBUNGAN LAUT		
WILAYAH/PROPINSI	: 0100	Kantor Pusat		
SATUAN KERJA	: 606301	BALAI KESEHATAN KERJA PELAYARAN	Tanggal	: 26-02-2026
JENIS KEWENANGAN	: KD	KEMENTERIAN PERHUBUNGAN	Halaman	: 3

TGL JURNAL	KODE BUKU BESAR	NO. DOK	DESKRIPSI TRANS	KODE COA	KODE AKUN	NAMA AKUN	KAS / AKRUAL	DEBET	KREDIT	TIPE JURNAL
31/12/2025	GLP-606301-514267396	2025.0027	Pencatatan penyisihan piutang pelayanan kesehatan	606301.133.594611.0220400.000000.0000000000.00000.2.0152.2.000000.000000	594611	Belanja Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang BLU Pelayanan Kesehatan	AKRUAL	138,400.00	0.00	Baru
31/12/2025	GLP-606301-514267396	2025.0027	Pencatatan penyisihan piutang pelayanan kesehatan	606301.133.116611.0220400.000000.0000000000.00000.2.0152.2.000000.000000	116611	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang BLU Pelayanan Kesehatan	AKRUAL	0.00	138,400.00	Baru
31/12/2025	GLP-606301-514268033	2025.0028	Pencatatan piutang sewa lahan ATM BRI	606301.133.115891.0220400.000000.0000000000.00000.2.0152.2.000000.000000	115891	Piutang BLU Lainnya dari Kegiatan Non Operasional	AKRUAL	5,000,000.00	0.00	Baru
31/12/2025	GLP-606301-514268033	2025.0028	Pencatatan piutang sewa lahan ATM BRI	606301.133.424919.0220400.000000.0000000000.00000.2.0152.2.000000.000000	424919	Pendapatan Lain-lain BLU	AKRUAL	0.00	5,000,000.00	Baru
31/12/2025	GLP-606301-514269235	2025.0029	Pencatatan penyisihan piutang sewa lahan ATM BRI	606301.133.594791.0220400.000000.0000000000.00000.2.0152.2.000000.000000	594791	Belanja Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang dari Kegiatan Non Operasional Lainnya BLU	AKRUAL	25,000.00	0.00	Baru
31/12/2025	GLP-606301-514269235	2025.0029	Pencatatan penyisihan piutang sewa lahan ATM BRI	606301.133.116791.0220400.000000.0000000000.00000.2.0152.2.000000.000000	116791	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang dari Kegiatan Non Operasional Lainnya BLU	AKRUAL	0.00	25,000.00	Baru
31/12/2025	GLP-606301-514275468	2025.0030	Pencatatan transaksi pendapatan deferal atas sewa lahan kantin koperasi	606301.133.424919.0220400.000000.0000000000.00000.2.0152.2.000000.000000	424919	Pendapatan Lain-lain BLU	AKRUAL	7,000,000.00	0.00	Baru
31/12/2025	GLP-606301-514275468	2025.0030	Pencatatan transaksi pendapatan deferal atas sewa lahan kantin koperasi	606301.133.219214.0220400.000000.0000000000.00000.2.0152.2.000000.000000	219214	Pendapatan Diterima di Muka BLU	AKRUAL	0.00	7,000,000.00	Baru
31/12/2025	GLP-606301-514276111	2025.0031	Pencatatan kas pada rekening dana kelolaan	606301.133.111826.0220400.000000.0000000000.00000.2.0152.2.000000.000000	111826	Kas Lainnya di BLU	AKRUAL	71,620.00	0.00	Baru
31/12/2025	GLP-606301-514276111	2025.0031	Pencatatan kas pada rekening dana kelolaan	606301.133.424919.0220400.000000.0000000000.00000.2.0152.2.000000.000000	424919	Pendapatan Lain-lain BLU	AKRUAL	0.00	71,620.00	Baru
31/12/2025	GLP-606301-514276111	2025.0031B	Jurnal Balik Pencatatan Kas Lainnya di BLU	606301.133.111826.0220400.000000.0000000000.00000.2.0152.2.000000.000000	111826	Kas Lainnya di BLU	AKRUAL	0.00	71,620.00	Balik
31/12/2025	GLP-606301-514276111	2025.0031B	Jurnal Balik Pencatatan Kas Lainnya di BLU	606301.133.424919.0220400.000000.0000000000.00000.2.0152.2.000000.000000	424919	Pendapatan Lain-lain BLU	AKRUAL	71,620.00	0.00	Balik
31/12/2025	GLP-606301-514621877	2025.0032	Jurnal Penyesuaian Beban Bahan Baku	606301.133.593111.0220400.000000.0000000000.00000.2.0152.2.000000.000000	593111	Belanja Persediaan konsumsi	AKRUAL	588,300.00	0.00	Baru

MONITORING JURNAL

TINGKAT SATUAN KERJA

PERIODE : 2025-12

KEMENTERIAN
ESELON 1
WILAYAH/PROPINSI
SATUAN KERJA
JENIS KEWENANGAN

: 022
: 04
: 0100
: 606301
: KD

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DITJEN PERHUBUNGAN LAUT
Kantor Pusat
BALAI KESEHATAN KERJA PELAYARAN
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

Tanggal : 26-02-2026
Halaman : 4

TGL JURNAL	KODE BUKU BESAR	NO. DOK	DESKRIPSI TRANS	KODE COA	KODE AKUN	NAMA AKUN	KAS / AKRUAL	DEBET	KREDIT	TIPE JURNAL
31/12/2025	GLP-606301-514621877	2025.0032	Jurnal Penyesuaian Beban Bahan Baku	606301.133.593131.0220400.00 00000.0000000000.00000.2.015 2.2.000000.000000	593131	Belanja Persediaan bahan baku	AKRUAL	0.00	588,300.00	Baru
								10,149,773,382.00	10,149,773,382.00	

1. Kertas Kerja Telaah Laporan Keuangan Tingkat UAKPA

KERTAS KERJA TELAHA LAPORAN KEUANGAN TINGKAT UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA ANGGARAN (UAKPA) TAHUNAN TA 2025

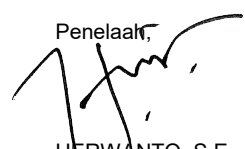
Kode dan Nama UAKPA : (606301) Balai Kesehatan Kerja Pelayaran
Kode dan Nama UAPPAW : (0100) DKI Jakarta
Kode dan Nama Eselon 1 : (04) Direktorat Jenderal Perhubungan Laut
Kode dan Nama K/L : (022) Kementerian Perhubungan

Objek Penelaahan		Kondisi LK	Seharusnya
Beri tanda centang (✓) sesuai Laporan Keuangan. Jika tidak ada data, isi dengan N/A			
Bila terisi pada kolom yang tidak seharusnya, agar diuraikan pada lembar lampiran			
KELENGKAPAN LAPORAN KEUANGAN			
		Type equation here.	
	Kelengkapan Komponen Laporan Keuangan Pokok	Ada	Tidak
1	Pernyataan Tanggung Jawab	✓	Ada
2	Face LRA, Neraca, LO dan LPE	✓	Ada
3	Catatan atas Laporan Keuangan	✓	Ada
	Laporan Keuangan Tambahan	Ada	Tidak
1	Neraca Percobaan Akrua Saldo Awal	✓	Ada
2	Neraca Percobaan Akrua	✓	Ada
3	Neraca Percobaan Kas	✓	Ada
4	Laporan Realisasi Pendapatan dan Belanja per Akun	✓	Ada
KESESUAIAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN SAKTI/MonSAKTI			
	Kesesuaian Saldo	Sama	Tidak
1.	Semua face laporan (LRA, LO, LPE dan Neraca) sama dengan cetakan laporan pada SAKTI/MONSAKTI	✓	Sama
Laporan Keuangan disusun menggunakan SAKTI/MONSAKTI sehingga harus sama, apabila ada yang tidak sama, uraikan dalam Lampiran Telaah dan penyebabnya.			
KESESUAIAN DENGAN PERSAMAAN DASAR AKUNTANSI			
	Persamaan Dasar Akuntansi	Sama	Tidak
1	Nilai "Surplus/(Defisit)-LO" di LO = Nilai "Surplus/ (Defisit) - LO" di LPE	✓	Sama
2	Apakah Saldo "Ekuitas Akhir" di LPE = "Saldo Ekuitas" di Neraca	✓	Sama
3	Neraca : Aset = Kewajiban + Ekuitas	✓	Sama
PENGECEKAN PADA MONSAKTI			
	To Do List	Ya	Tidak
1	Terdapat Pagu Minus per tgl pelaporan		✓
2	Satker sudah melakukan Normalisasi dan Tindak Lanjut Normalisasi (dalam hal masih terdapat anomali)	✓	
3	Terdapat Persediaan Belum Diditilkan per tanggal pelaporan		✓
4	Terdapat TK Internal Belum TM Internal Persediaan per tanggal pelaporan		✓
5	Terdapat Ketidaksesuaian Akun Vs Kode Barang Persediaan per tanggal pelaporan (Jika ada, sebutkan akun dan alasan ketidaksesuaian di catatan telaah)		✓
6	Terdapat Aset Belum Diditilkan per tanggal pelaporan		✓
7	Transaksi Reklas Keluar Aset tapi Belum Reklas Masuk per tanggal pelaporan		✓
8	Terdapat transaksi Transfer Keluar Internal Belum Transfer Masuk (TM) Internal Aset per tanggal pelaporan		✓
9	Ketidaksesuaian Akun Vs Kode Barang Aset Tetap/ATB per tanggal pelaporan (Jika ada,		✓
10	Terdapat Pendapatan Belum di Settle Piutang per tanggal pelaporan dan Belum dilakukan		✓
11	Terdapat Aset Belum Validasi Approve per tanggal pelaporan		✓
12	Terdapat Persediaan Belum Approve per tanggal pelaporan		✓
Dalam hal satker telah menindaklanjuti To do List, agar menjelaskan di catatan telaah			
	Rekon SAKTI-SPAN (Mengikuti ketentuan kebijakan Rekonsiliasi)	Ada	Tidak
1	Adakah "TDK RUPIAH" yang BEDA?		✓
2	Adakah "TDK COA" yang BEDA?		✓
3	Adakah "TDK DETAIL" yang BEDA?		✓
a.	Pagu/DIPA		✓

Objek Penelaahan		Kondisi LK		Seharusnya
	b. Estimasi PNPB		√	Tidak
	c. Belanja		√	Tidak
	d. Pengembangan Belanja		√	Tidak
	e. Pendapatan		√	Tidak
	f. Pengembangan Belanja		√	Tidak
	g. Kas BLU		√	Tidak
	h. Kas di Bendahara Pengeluaran		√	Tidak
	i. Kas Hibah		√	Tidak
	j. Pengesahan Hibah Langsung		√	Tidak
	Rekon Internal	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat Selisih Rekon Internal		√	Tidak
	Daftar MONSAKTI	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Adakah "Saldo Tidak Normal"? (Jika ada, sebutkan akun dan alasan penyebab saldo tidak normal di catatan telaah)		√	Ada/Tidak
2	Adakah akun "Belum Diregister"? (Untuk LK Tahunan tidak boleh ada akun 'belum diregsiter)		√	Ada/Tidak
3	Adakah Neraca Tidak Balance?		√	Tidak
4	Adakah Pagu Minus (Basis SP2D)		√	Tidak
5	Adakah Pengembalian Belanja Melebihi Realisasi?		√	Tidak
6	Adakah Setoran Pajak Non DJP dan DJBC? (selain DJP dan DJBC seharusnya tidak ada)		√	Tidak
PENGECEKAN NERACA PERCOBAAN KAS DAN AKRUAL				
	Pengecekan Saldo Neraca Percobaan	Ada	Tidak	Seharusnya
1.	Terdapat akun dengan uraian "null" pada Neraca Percobaan Akrual		√	Tidak
2	Terdapat akun dengan uraian "uraian tidak ada" pada Neraca Percobaan Kas		√	Tidak
3	Terdapat Saldo bernilai desimal		√	Tidak
	Pengecekan Posisi Saldo (Debet atau Kredit)	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Seluruh Akun 1XXXXX bersaldo (D) (kec. Penyisihan dan Akumulasi)	√		Ya
2	Akun Penyisihan Piutang (116xxx) dan Akumulasi Penyusutan (137xxx dan 169xxx) bersaldo (K)	√		Ya
3	Akun Kewajiban (2xxxxx) bersaldo (K)	√		Ya
4	Akun Pendapatan (4xxxxx) bersaldo (K)	√		Ya
5	Akun Pengembalian Pendapatan (4xxxxx) bersaldo (D)	√		Ya
6	Akun Belanja/Beban (5xxxxx) bersaldo (D) (kecuali Beban Penyisihan Piutang yang bisa bersaldo (K) pada kasus tertentu)	√		Ya
7	Seluruh Akun Pengembalian Belanja (5xxxxx) bersaldo (K)	√		Ya
	Akun-Akun yang tidak boleh ada	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat Akun "Yang Belum Register" (untuk LK tahunan tidak boleh ada)		√	Ada/Tidak
2	Terdapat Akun 1111xx hingga 1115xx. (Kas Setara Kas yang boleh ada di KL hanya Akun dari 1116xx hingga 1119xx, selainnya akun BUN)		√	Tidak
3	Terdapat Akun 114113/4/6/7 Belanja Pembayaran Bunga/Lain-lain/Hibah/Subsidi dibayar dimuka (prepaid)		√	Tidak
4	Terdapat Akun 114214/5/6/8 Uang Muka Belanja Bunga/Subsidi/ Hibah/Lain-lain		√	Tidak
5	Terdapat Akun "Persediaan untuk Tujuan strategis/berjaga-jaga"		√	Tidak
6	Terdapat Akun 212114/6/9 Belanja Hibah/Utang/Lain-lain Yang Masih Harus Dibayar		√	Tidak
7	Terdapat Akun 391117 (Penyesuaian Nilai Persediaan)		√	Tidak
8	Terdapat akun 41XXXX / 43XXXX (Pendapatan Perpajakan/ Hibah)		√	Tidak
9	Terdapat akun 421xxx/422xxx/423xxx dan 425xxx KHUSUS BUN		√	Tidak
10	Terdapat akun 425xxx Khusus BUN (425143/144/161/162/719/745/772/773/774/815/816/998)		√	Tidak
11	Terdapat akun 425914/5/6/8/9 (Penerimaan kembali belanja Pembayaran Kewajiban		√	Tidak
12	Terdapat akun Belanja 54/55/56/58 (Beban Bunga/Subsidi/Hibah/Lain-Lain)		√	Tidak
13	Terdapat akun-akun yang seharusnya tidak ada pada K/L ybs. (misalnya persediaan Amunisi yang		√	Tidak
	Jika Bukan Satker BLU	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat akun Neraca (1xxxxx dan 2xxxxx) dengan uraian frasa "BLU"		√	Tidak

Objek Penelaahan		Kondisi LK		Seharusnya
2	Terdapat akun 424XXX (Pendapatan BLU)		√	Tidak
3	Terdapat akun 525xxx (Belanja Barang BLU)		√	Tidak
4	Terdapat akun 537xxx (Belanja Modal BLU)		√	Tidak
Terkait Satker BLU		Ya	Tidak	Seharusnya
1	Adakah akun "Kas dan Bank BLU Belum Disahkan" (untuk LK tahunan tidak boleh ada)		√	Ada/Tidak
Dalam hal masih terdapat akun tersebut, agar menjelaskan di catatan telaah				
2	Apakah terdapat selisih transaksi resiprokal pada MONSAKTI? (cek pada MONSAKTI pada menu Monitoring Lainnya, Rekap Resiprokal)		√	Tidak
Pengecekan akun yang tidak sesuai karakteristik tupoksi entitas		Ada	Tidak	Seharusnya
1	Adakah terdapat akun yang tidak sesuai Tusi? misalnya ada persediaan/realisasi belanja dalam rangka bantuan pemerintah/Bantuan Sosial pada KL yang tidak memiliki Tusi Penyaluran Bantuan Pemerintah/Bantuan Sosial		√	Tidak
2	Terdapat akun 391121-Ekuitas Transaksi Lainnya Kecuali Di RRI dan POLRI		√	Tidak
Hibah Langsung		Ada	Tidak	Seharusnya
Adakah transaksi Penerimaan Hibah Langsung uang/ barang/jasa? Jika ada agar dilanjutkan ke pertanyaan berikutnya			√	Ada/Tidak
1	Adakah akun 218211 (hibah Langsung Yang Belum Disahkan), akun 218211 hanya boleh muncul di laporan interim (karena masih dalam proses pengesahan). Akun tersebut tidak boleh muncul pada laporan keuangan tahunan.		√	Ada/Tidak
2	Adakah saldo 218211-Hibah langsung yang belum disahkan pada awal tahun? (Cek di Neraca Percobaan saldo awal)		√	Ada/Tidak
3	Apabila terdapat Saldo Awal Akun 218211, Apakah Nilainya sama dengan Akun 391133- Pengesahan Hibah Langsung TAYL pada tahun sebelumnya? (untuk mengecek akun 391133, Cetak di Neraca Percobaan Tahunan TAYL)		√	Ya
4	Jika saldo awal akun 218211 tidak sama saldo akun 391133 di akhir tahun, apakah terdapat Hibah TAYL yang belum disahkan?		√	Ya
5	Jika ada akun 111827 (Kas Lainnya dari Hibah Yang Belum disahkan), apakah nilainya lebih kecil atau maksimal sama dengan akun 218211 (Hibah Langsung Yang Belum Disahkan) ?		√	Ya
Ada Hibah Langsung pada BLU, jika ada agar dilanjutkan ke pertanyaan berikutnya			√	Ada/Tidak
1	Pengesahan Pendapatan Hibah (424xxx) jika Hibah Uang		√	Ya
Transfer Masuk/Transfer Keluar dan Resiprokal				
1	Nilai absolut selisih Transfer Keluar dan Transfer Masuk pada Monitoring TK/TM pada MONSAKTI			
2	Nilai selisih TK/TM (Akun TK dikurang TM di Neraca Percobaan)			
3	Apakah terdapat selisih transaksi resiprokal pada MONSAKTI? (cek pada MONSAKTI pada menu Monitoring Lainnya, Rekap Resiprokal)		√	Tidak
Akun 425913 (Pengembalian Belanja Modal TAYL)		Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah terdapat Akun 425913 pada Neraca Percobaan Kas?		√	Ya/Tidak
2	Jika Ada, apakah telah dilakukan Koreksi pencatatan nilai Aset sebesar Pengembalian Belanja Modal TAYL di modul Aset Tetap?			Ya/Tidak
3	Jika nilai aset telah dikoreksi pada Modul Aset Tetap periode berjalan, adakah jurnal manual pada	NA	NA	Ya
Akun 491429 (Pendapatan Perolehan Aset Lainnya)		Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah ada akun 491429 (Pendapatan Perolehan Aset Lainnya)		√	Ya/Tidak
2	Jika ada, apakah benar? (Bukan karena salah pilih menu dalam aplikasi atau salah kode akun		√	Ya/Tidak
Jika ada, konfirmasi kebenarannya, Jelaskan dalam Calk				
Akun 491511-Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan dan 593311 Beban Penyesuaian		Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah terdapat saldo akun 491511/593311? Jika ada, maka agar dijelaskan di CaLK terkait koreksi persediaan, serta dicantumkan dalam catatan telaah		√	Ya/Tidak
PENGECEKAN NERACA				
Pengecekan Pos-pos Neraca		Ya	Tidak	Seharusnya
1	Saldo Awal 1 Jan 2025 di MonSAKTI telah sesuai dengan saldo Audited tahun sebelumnya	√		Ya
2	Saldo pada neraca bernilai wajar	√		Ya
3	Kas Di Bendahara Pengeluaran = Uang Muka dari KPPN	√		Ya
4	Kas Di Bendahara Pengeluaran = BAR Rekon = LPJ (Modul Bendahara) *Cek LPJ, Rekening	√		Ya

Objek Penelaahan		Kondisi LK		Seharusnya
5	Kas dan Bank BLU = BAR Rekon = LPJ (Modul Bendahara). Apabila berbeda, maka pastikan perbedaannya sebesar saldo kas dan Bank BLU belum disahkan atau Deposito	√		Ya
6	Dari kolom perbandingan, adakah Kenaikan/ Penurunan nilai per pos Neraca yang tidak wajar?		√	Tidak
7	Bandingkan dengan saldo audited tahun sebelumnya, apakah asetnya mengalami peningkatan?	√		Ya
8	Terdapat saldo bernilai desimal		√	Tidak
PENGECEKAN LAPORAN OPERASIONAL				
Pengecekan Pos-pos LO		Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat pendapatan perpajakan (kecuali K/L 015)		√	Tidak
2	Terdapat pendapatan hibah (43xxxx), beban pembayaran kewajiban utang (54xxxx), beban subsidi (55xxxx), beban hibah (56xxxx), dan beban transfer ke daerah dan dana desa (6xxxxx) , atau akun-akun lainnya yang merupakan akun BUN		√	Tidak
3	Terdapat kodefikasi atau uraian akun null		√	Tidak
4	Seluruh akun bernilai positif kecuali beban penyisihan piutang	√		Ya
5	Bandingkan dengan Laporan operasional periode sebelumnya, apakah terdapat peningkatan/penurunan saldo yang signifikan?		√	Ya/Tidak
6	Surplus/defisit LO menampilkan saldo yang wajar	√		Ya/Tidak
7	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		√	Tidak
PENGECEKAN LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS				
Pengecekan Pos-pos LPE		Ya	Tidak	Seharusnya
1	"Ekuitas Awal" + "Kenaikan/Penurunan Ekuitas" = "Ekuitas Akhir"	√		Ya
2	Terdapat kenaikan/penurunan saldo yang signifikan dibandingkan dengan periode sebelumnya		√	Ya/Tidak
3	Terdapat akun "Selisih Revaluasi Aset", Bila ada, cek		√	Tidak
4	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		√	Tidak
Cek seluruh akun koreksi dan Transaksi Antar Entitas		Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah terdapat pengungkapan yang memadai atas akun koreksi dimaksud?	√		Ya
2	Apakah terdapat pengungkapan yang memadai atas akun-akun pembentuk transaksi antar entitas dimaksud? (313111, 313121, 313211, 313221, 391131, 391132, 391133, 391141)	√		Ya
PENGECEKAN LAPORAN REALISASI ANGGARAN/BELANJA dan PENDAPATAN (LRA/B/P)				
Pengecekan Pos-pos LRA/B/P		Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat saldo negatif di LRAB		√	Tidak
2	Terdapat pagu minus (Realisasi melebihi pagu)		√	Tidak
3	Terdapat Pengembalian Belanja melebihi Pagu dan Realisasi Belanjanya		√	Tidak
4	Terdapat uraian Jenis Belanja "Tidak Ada"		√	Tidak
5	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		√	Tidak
6	Apakah terdapat pengeluaran belanja untuk Penanganan Pandemi Covid-19? (Mengikuti ketentuan mengenai penanganan pandemi)		√	Ya/Tidak
7	Apabila terdapat pengeluaran belanja dalam rangka Penanganan Pandemi Covid-19, apakah belanja tersebut sudah menggunakan kode akun khusus untuk Penanganan Pandemi Covid-19? (Mengikuti ketentuan mengenai penanganan pandemi)			Ya
TELAAH ANTAR LAPORAN KEUANGAN				
Jika Jawaban awal "ADA", maka jawaban sub pertanyaan seharusnya "ADA", sebaliknya jika		Ya	Tidak	Seharusnya
1	Ada Akun Piutang/Piutang TP/Piutang TGR (Neraca) maka akan ada akun :		√	Ya/Tidak
	- Penyisihan Piutang/Penyisihan Bagian Lancar TP/TGR/ Penyisihan TP/TGR (Neraca)			Ya/Tidak
	- Beban Penyisihan Piutang (di LO)			Ya/Tidak
	- Dokumen Lengkap penetapan dan penatausahaan piutang			Ya/Tidak
2	Ada akun Piutang Jangka Panjang (TP/TGR/Lainnya) maka akan ada akun :		√	Ya/Tidak
	- Bagian Lancar Piutang Jangka Panjang			Ya/Tidak
3	Ada persediaan (Neraca) maka akan ada akun :	√		Ya/Tidak
	- Beban Persediaan (di LO)	√		Ya/Tidak
4	Ada Aset Tetap/Aset Lainnya (Neraca) maka akan ada akun :	√		Ya/Tidak
	- Akumulasi AT/AL (Neraca)	√		Ya/Tidak
	- Beban Penyusutan/Amortisasi (di LO)	√		Ya/Tidak
5	Apakah terdapat Akun 42512X pada Neraca Percobaan Kas dan Akrual?		√	Ya/Tidak
	Jika Ada, apakah nilai totalnya sama dengan "Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar" di LO?			Ya

Objek Penelaahan		Kondisi LK		Seharusnya
	Pengecekan Beban Diserahkan Ke Masyarakat & Beban Bansos	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah ada Beban Barang Diserahkan ke Masyarakat ?		√	Ya/Tidak
	Jika Ya, ada realisasi akun 526XXX pada Neraca Percobaan Kas			Ya
2	Apakah ada Beban Bansos ?		√	Ya/Tidak
	Jika Ya, ada realisasi akun 57XXXX pada Neraca Percobaan Kas			Ya
	Pengecekan Jurnal Manual Akruai pada Modul GLP (Jika Ada, Karwas dan/atau Memo Harus	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Ada akun Pendapatan Diterima Dimuka (219212) pada Neraca Percobaan Akruai	√		Ya/Tidak
2	Ada Realisasi Pendapatan Sewa di Neraca Percobaan Kas (425131/2/3 atau 42492X)	√		Ya/Tidak
	- Maka Ada akun Pendapatan Sewa Diterima Dimuka (219211) pada Neraca Percobaan Akruai	√		Ya/Tidak
3	Ada Akun Belanja Dibayar Dimuka (11411X) pada Neraca Percobaan Akruai		√	Ya/Tidak
4	Ada realisasi Belanja jasa listrik/air/telepon di Neraca Percobaan Kas (522111/2/3/9)	√		Ya/Tidak
	- Maka Ada akun Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar pada Neraca Percobaan Akruai		√	Ya/Tidak
5	Ada akun Belanja Yang Masih Harus Dibayar (2121XX) pada Neraca Percobaan Akruai	√		Ya/Tidak
TELAAH LK BLU				
	LPSAL BLU	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah nilai LPSAL sudah sesuai?	√		Ya
2	Apakah nilai pendapatan alokasi APBN bernilai minus?		√	Tidak
3	Apakah formula perhitugnan SAL pada LPSAL telah sesuai?	√		Ya
4	Apakah Saldo Anggaran Lebih (SAL) Awal = Jumlah saldo akun 1119XX selain 111914, 1133XX,	√		Ya
5	Apakah Nilai SiLPA/SiKPA pada LPSAL = Nilai Surplus/(defisit) pada LRA	√		Ya
6	Apakah Saldo Anggaran Lebih (SAL) Akhir = Jumlah saldo akun 1119XX selain 111914, 1133XX,	√		Ya
	LAK BLU	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah Saldo Awal Kas LAK = Jumlah saldo akun 1119xx, 111826, 1133xx, 165111, dan 166213	√		Ya
2	Apakah Saldo Akhir Kas LAK = Jumlah Rincian Saldo Akhir Kas LAK?	√		Ya
3	Apakah Saldo Akhir Kas pada BLU = Kas pada BLU di Neraca	√		Ya
4	Saldo Akhir Kas Lainnya dan Setara Kas = Saldo Kas Lainnya di BLU (111826) pada Neraca	√		Ya
5	Investasi Jangka Pendek BLU = Investasi Jangka Pendek BLU pada Neraca	√		Ya
6	Saldo Akhir Dana Kelolaan BLU = Dana Kelolaan BLU pada Neraca	√		Ya
7	Saldo Akhir Kas pada BLU (yang belum disahkan) = Saldo akun 111914 pada Neraca Percobaan	√		Ya
LAMPIRAN KERTAS KERJA TELAAH LAPORAN KEUANGAN				
"Uraikan kode akun dan penyebab terisi pada kolom yang TIDAK SEHARUSNYA, serta hal-hal lainnya yang diperlukan, termasuk perbedaan dengan MONSAKTI"				
Mengetahui		Jakarta, 30 Januari 2026		
Pejabat Penyusun LKKL,		Penelaah,		
				
WINDA IKA PERTIWI, S.E NIP 199706132025212019		HERWANTO, S.E., M.Ak NIP 198406022010121001		